

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian MAN 1 Banjarmasin

MAN 1 Banjarmasin merupakan salah satu madrasah yang tertula di Kalimantan dan cukup dikenal oleh masyarakat luas, khususnya di Banjarmasin, sekitar tahun 1953 telah dibangun sebuah sekolah oleh Yayasan Al-Hidayah. Kemudian pada tahun 1956 gedung tersebut ditempati oleh PGA yang bernama persiapan Institusi Agama Islam Negeri (SP, IAIN) yang nanti lulusannya ini dipersiapkan masuk IAIN.

Berdasarkan berita acara tertanggal 19 Juni 1978 SP IAIN tersebut diubah menjadi sekolah negeri yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin NSM. 331637202072 dengan SK.Menteri Agama RI No. 19/1978 yang ditanda tangani oleh H. Mastur Jahri, MA sebagai rector IAIN dan Drs. H. A. Muchtar Sofyan selaku Kakanwil Depag Provinsi Kalimantan Selatan dan H. A Chalik Dahlan sebagai Kepala Bidang Pendidikan Agama sebagai saksi.

Awal tahun 1990 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sempat mengalami rehab yang menyebabkan peserta didik kelas 1 yang berjumlah 4 kelas harus bergantian masuk sekolah pagi dan siang. Kemudian beberapa kali juga melakukan rehab setelahnya. Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup besar, terutama di

bidang sarana dan prasarana dan administrasi. Pola lama dalam mengurus sekolah berubah banyak, hal ini membuat madrasah ini setara dengan sekolah umum. Pada saat sekarang Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin berstatus sebagai Madrasah dengan akreditasi A (amat baik).

Secara Geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin berlokasi di JL. Kampung Melayu Darat RT.11 No.31 Kota Banjarmasin.

1. Visi dan Misi

a. Visi “Belakhlak, Belkualitas, Belrdaya Saing Tinggi, Telrdelpan Dalam Imtaq dan Iptelk”

b. Misi • Selbagai inspirasi pelngembangan Pelndidikan dan pelngajaran imtaq dan iptelk bagi Lembaga Pelndidikan lainnya • Melnyiapkan lullulsan yang melngulasai ilmu pelngeltahuan dan telknologi, kompeltitif, krelatif, dan inovatif, selrta melmpunyai landasan iman dan taqwa yang kulat • Melmbelntulk sulmbelr daya telnaga pelndidik dan telnaga kelpendidikan yang profelssional

2. Sarana Belajar MAN 1 Banjarmasin

Ruang Kepala Madrasah, Ruang Dewan Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang Wakil Kepala Madrasah, Ruang Kelas Musholla, Ruang Perpustakaan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Komputer, Ruang BP/BK, Koperasi Guru/Siswa, Pos Satpam, Ruang OSIS, Ruang PMR/Uks, Ruang Pramuka, Kantin Madrasah, Parkir Kendaraan Guru, Parkir Kendaraan Siswa, Gudang, WC Guru/Tu, WC Siswa

Tabel kepemimpinan, 4.1

No	Nama	Masa Kerja
1	Taufiqurrahman, BA.	1978 – 1986
2	Drs. H. Baderi	1986 – 1992
3	Drs. H. Mulkani	1992 – 1999
4	Drs. H Abd. Fattah	1999 – 2004
5	Drs. H. Bahrudinnoor	2004 – 2010
6	Drs. H. Abdurrahman	2010 – 2015
7	Dra. Hj. Naini Pristiana	2015 – 2020
8	Dra. Naimah, M.M.	2020– Sekarang

Riwayat Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Tabel Kepala Tata Usaha, 4.2

No	Nama	Masa Kerja
1	Drs. Abdul Hamid	1987 – 1991
2	Abdul Sidik	1991 – 1995
3	Dra. Hj. Arbainah	1995 – 2006
4	Kasmawati, Se	2006 – 2011
5	Drs. H. Usamah, MA	2011 – Sekarang

3.6 Riwayat Kepemimpinan Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, Sumber data Tata Usaha Man 1 Banjarmasin tahun 2024

B. Gambaran umum lokasi Penelitian MAN 2 Banjarmasin

1. Sejarah Singkat MAN 2 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dipayungi oleh Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia yang berbasis Agama Islam. Sekolah ini diberikan perintah dan amanah untuk menjadi sekolah yang beridentitas agama Islam dengan menjunjung perkembangan bidang akademik, non akademik, dan akhlak al- karimah.

Berdasarkan sejarahnya, pemerintah mendirikan madrasah tersebut pada tahun 1951 dan menamakannya Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun. Awalnya beberapa sekolah seperti SMP Muhammadiyah, STN Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN dipinjam untuk menyelenggarakan kegiatan sekolah. Kemudian PGAN 4 Tahun diperluas menjadi PGAN 6 Tahun pada tahun 1957. Pada tahun tersebut, Komplek Pelajar Mulawarman Banjarmasin dipilih sebagai lokasi sekolah. Selanjutnya lokasi PGAN direlokasi ke Jalan Pramuka KM 6, Banjarmasin pada tahun 1987 karena Komplek Mulawarman terlalu sempit sehingga sulit untuk dikembangkan.

Selanjutnya dari KMA No. 64 PGAN direorganisasi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada tahun 1990. Selanjutnya mulai tanggal 1 Juli 1992, PGAN secara resmi dipindahkan ke MAN Surat Keputusan No. 42 Tahun 1992, tanggal 27 Januari 1992. MAN 2 Banjarmasin ditetapkan sebagai MAN Model Kalimantan Selatan (E.IV/PP.00/A2/445/94), berdasarkan surat tertanggal 1 Maret 1994, dari Direktur Jenderal Binbaga Islam.

Badan Sertifikasi Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan menganugerahkan akreditasi A kepada MAN 2 Model Banjarmasin pada tanggal 22 November 2012 dengan nilai A (Amat Baik). Nomor Sertifikat akreditasi model adalah 033/BAP-SM/PROP15/LL/XI/2012. Madrasah ini dapat ditemukan di Banjarmasin Timur di Jl. Pramuka Komplek Semanda.

Sejak tahun 2020 nama MAN 2 Model Banjarmasin berubah menjadi MAN 2 Banjarmasin. Kata “model” ditiadakan lagi sebab mengikuti aturan baru nomenklatur dari pemerintah kota, tutur Wakil Kepala bidang Humas MAN 2 Banjarmasin, Bapak Taufikurrahman. Walaupun demikian, sampai saat ini, MAN 2 Banjarmasin secara kontinu terus bersaing dalam menaikkan kualitas layanan dan mutu pendidikan. Oleh karena itu, tidak disangka jika madrasah ini berkembang menjadi salah satu lembaga unggulan di Provinsi Kalimantan Selatan yang banyak peminatnya saat ini.

2. Visi dan Misi MAN 2 Banjarmasin

MAN 2 Banjarmasin mempunyai visi yang besar yaitu “terwujudkan peserta didik yang Islami, terampil, berkualitas, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi”. Di balik visi, tentu perlu direalisasikan dengan adanya misi.

Untuk mewujudkan visinya, maka MAN 2 Banjarmasin memiliki misi sebagai berikut yakni:

- a. Menyiapkan pendidikan terpadu yang menjembatani dunia dan akhirat.

- b. Menyiapkan program pendidikan yang bermutu,
- c. Memastikan peserta didik mandiri, berpengetahuan, terampil, dan cerdas sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- d. Menyiapkan program pendidikan yang hasilnya membahagiakan masyarakat.
- e. Mendorong berdirinya madrasah yang berwawasan lingkungan dan mengutamakan kesehatan.
- f. Membangun sistem pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang akuntabel secara publik.

Adapun nilai-nilai yang dikembangkan diantaranya:

- a. Nilai-nilai keimanan, nilai keilmuan, dan nilai akhlak
- b. Kekeluargaan dan kebersamaan
- c. Mandiri, hemat, dan bertanggung jawab
- d. Berbudaya lingkungan
- e. Sederhana dan kreatif

3. Keadaan dalam Kegiatan Belajar

- a. Kurikuler

Kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Banjarmasin berlangsung selama 5 hari yakni dimulai hari Senin sampai Jumat. Madrasah ini menerapkan sistem sekolah *fullday*. Pembelajaran dimulai dari jam 07.30 sampai 16.50 WITA.

b. Ekstrakurikuler

Pramuka, Paskibra, UKS/PMR, Drumband, Teater, Maulid Habsyi, Qasidah/Rebana, Tari, KSI, Arabic Club, English Club, KIR, Futsal, Bola volley, Bola basket, Tenis meja, Bulu tangkis, Paduan suara, Pidato bahasa Indonesia, Tahfiz dan tahsin Al-Qur'an

4. Fasilitas dan Sarana Pembelajaran

- a. Perpustakaan (dengan koleksi buku lebih dari 3000 judul dan 10.000 lebih eksemplar)
- b. Laboratorium spiritual (Lab Keagamaan dan Masjid)
- c. Laboratorium komputer dan TIK
- d. Laboratorium MIPA (Biologi, Kimia, dan Fisika)
- e. Laboratorium bahasa (Inggris dan Arab)
- f. Ruang multimedia
- g. Ruang kelas dengan fasilitas kipas angin dan LCD di setiap kelas
- h. Ruang Kepala madrasah, Wakil Kepala madrasah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, BP, dan Komite.
- i. Outdoor Study Area (gazebo, bangku taman dan tribun)
- j. Pengembangan Ma'had At-Tanwir
- k. Gedung Serbaguna (aula) dengan kapasitas 250 tempat duduk
- l. PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama)
- m. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
- n. Koperasi Peserta didik dan Kantin yang luas dan nyaman
- o. Lapangan Olahraga (Futsal, Bola Volly, Bulu Tangkis, Tenis Meja,

dan Basket)

- p. Free Hotspot (Wifi Area)
- q. CCTV
- r. Kran Air Siap Minum
- s. Area Parkir yang Luas

3. Gambaran Lokasi dan Sejarah MAN 3 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berada dalam wilayah pemerintahan Kota Banjarmasin dan terletak dalam Komplek Pelajar Mulawarman. Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin di kelilingi oleh beberapa sekolah unggulan lainnya dari Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan antara lain Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banjarmasin, Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Banjarmasin, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banjarmasin, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Banjarmasin, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjarmasin dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banjarmasin.

a. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah al-Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya di gedung (Pendidikan Guru Agama Negeri) PGAN Banjarmasin yang berlokasi di Komplek Mulawarman. PGAN Banjarmasin pada tahun 1979 berpindah ke jalan pramuka Km

6 Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong.

“Dengan kosongnya PGAN tersebut timbul prakarsa dari PGAN untuk mendirikan MAM di antara orang yang mendirikan : Drs. M. Roi Syakur, Drs. Bachtiar Suriani, Drs. Syamsuni Eddy dan Drs. H. Usman Djafri. Berdasarkan Musyawarah mereka yang bertempat di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan kepala madrasah nya adalah Drs. M. Roi Syakur (1979-1983), Drs. M. Zaini (1983-1988), Drs. H. Baderi (1988) kemudian digantikan oleh H. Asmuni CH (1988), sedangkan pada tahun 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS al-Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan al-Abadiyah. Setelah berjalan tiga penggabungan tersebut tepatnya pada tanggal 23 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin (MAN 3 Banjarmasin) sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 244 tanggal 22 Oktober 1993, dengan kepala madrasah pertamanya adalah H. Asmuni CH (1993-1998). Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung di gedung PGAN atas milik yayasan Milono dengan luas tanah 3.623 m² , searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN 3 Banjarmasin yang terus melaju, terbesit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Keinginan itu terwujud pada tahun 1996-1997.”⁵¹

b. Visi dan Misi

“Visi dari MAN 3 Banjarmasin adalah “Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang melahirkan insan beriman, bertaqwa, berkualitas,

⁵¹Dokumen MAN 3 Banjarmasin

berbudaya lingkungan hidup dan berwawasan global”

Misi

1. Melaksanakan program pembelajaran dan kegiatan madrasah yang mendorong siswa dapat mengamalkan ajaran Islam yang *rahmatan lil'alam*.
2. Melaksanakan pembelajaran dan kegiatan yang menjadikan peserta didik berkarakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila.
3. Melaksanakan berbagai kegiatan yang dapat menghasilkan prestasi, lulusan yang berkualitas, dan peduli terhadap lingkungan.
4. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dengan memanfaatkan IT dan lingkungan sebagai media pembelajaran.
5. Menyiapkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan komparatif pada bidang IPTEK berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
6. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung perkembangan IPTEK, budaya lingkungan, dan ramah anak.
8. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai pelestari

dan penyelamat lingkungan hidup.

Menyediakan wahana komunikasi dan koordinasi antara sekolah, orang tua, siswa, masyarakat dan instansi terkait untuk mendukung Peningkatan mutu Pendidikan dan lingkungan hidup di MAN 3 Banjarmasin.

2. Sarana dan Prasarana MAN 3 Banjarmasin

a. Sarana Fisik Berupa Halaman dan Ruang

Terdiri dari, tanah lapang / halaman, ruang kepala madrasah, ruang tata usaha, ruang dewan guru, ruang ptsp, ruang bimbingan konseling (terdapat satu sekat untuk proses konseling, bersebelahan dengan ruang guru bk), ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium ipa, ruang laboratorium komputer, ruang ibadah, ruang uks / pmr, ruang osis, ruang multimedia, wc dewan guru dan karyawan, wc siswa putra dan putri, koperasi siswa, ruang satpam, lahan parkir dalam dan luar madrasah, kantin, ruang pramuka, gudang. Sarana Fisik Penunjang Pendidikan

Terdiri dari, komputer kantor, printer kantor, komputer praktik, printer praktik, pesawat telepon dan fax, pesawat televisi, lcd proyektor, ac, kursi dan meja siswa, lemari kelas, kursi dan meja pegawai, kipas angin, speaker / sound system, keyboard yamaha, musik panting, laptop praktik, motor tosa untuk sampah, bak dan bank sampah, lemari kaca, laptop kantor.

B. Penyajian data

Setelah sejumlah data di peroleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti menyaring data tersebut menurut kategori masing-masing.

1. MAN 1 Banjarmasin

a. Bentuk pengembangan sikap keagamaan terhadap peserta didik dalam persiapan kurikulum merdeka.

Pengembangan sikap keagamaan terhadap peserta didik sangatlah penting dilakukan, terlepas lagi ruang lingkup dalam lingkungan madrasah, madrasah sering kali mendapatkan stigma dari masyarakat bahwa sekolah tersebut harus beragama dengan baik dan bersikap sosial yang baik di masyarakat. Sebagai langkah awal dari pengembangan sikap keagamaan yaitu dengan berkomitmen terhadap perintah dan larangan agama, bentuk pengembangan sikap keagamaan dari MAN 1 Banjarmasin sangat menekankan kepada peserta didik harus mempunyai sikap keagamaan yang baik. Ketika peneliti melakukan wawancara, kepada guru dalam bidang keagamaan siswa, sebagai penanggung jawab bidang keagamaan siswa, beliau mengungkapkan :

Kegiatan yang dilaksanakan MAN 1 Banjarmasin antara lain, pembacaan Alqur'an setiap pagi, kegiatan sholat dhuha rutin secara bergantian dengan 4 kelas 4 kelas, pelaksanaan kegiatan khataman Al Qur'an, adanya kegiatan seperti Tahfidz Al Quran, Tahsin tilawah, adanya kegiatan sehari hari seperti shalat dzuhur berjamaah dan ashar berjamaah sebagai bentuk patuh kepada perintah agamanya.⁵²

⁵²Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Rabu, 08 Maret 2024

Hal tersebut sesuai dengan yang peneliti lihat dalam observasi yang peneliti lakukan di lapangan terkait bentuk kegiatan pengembangan sikap keagamaan, dengan segala bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh madrasah untuk pengembangan sikap keagamaan.

Adapun terkait pengembangan sikap keagamaan yang berkaitan mengenai bersemangat mengkaji kajian agama di madrasah, bentuk pengembangan sikap yang dilakukan di madrasah, Ketika peneliti melakukan wawancara, kepada guru dalam bidang keagamaan siswa, sebagai penanggung jawab bidang keagamaan siswa, beliau mengungkapkan :

Semangat dalam mengkaji kegiatan keagamaan, peserta didik antusias untuk mengikuti jum'at Taqwa rutin setiap Jum'at, rutin diadakannya program tahunan seperti maulid Nabi Muhammad, isra mi'raj, dilaksanakannya kegiatan hari ashura, yaitu dengan pembuatan bubur ashura.

Ketika peneliti melakukan observasi terkait pengembangan sikap keagamaan yang berkaitan dengan bersemangat mengkaji kajian agama di madrasah, sudah dilaksanakan kegiatan rutin. Kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pengembangan sikap keagamaan peserta didik yang berkaitan mengenai bersemangatnya mengkaji kajian agama di madrasah.

Adapun pengembangan sikap keagamaan yang terkait keaktifan peserta didik dalam kegiatan keagamaan, bentuk pengembangan sikap yang dilakukan di madrasah, ketika peneliti melakukan wawancara, kepada guru dalam bidang keagamaan siswa, sebagai penanggung jawab bidang keagamaan siswa, beliau mengungkapkan :

Peserta didik di haruskan untuk aktif dalam kegiatan keagamaan baik itu dalam kegiatannya sehari hari maupun dalam kegiatan tahunan, kegiatan keagamaan seperti keikutsertaan dalam kegiatan maulid seperti habsyi, dalam kegiatan isra mi'raj seperti pembacaan tilawah Al Qur'an kegiatan betamat Al Qur'an dan membaca masing masing peserta didik di muka.⁵³

Ketika peneliti melakukan obervasi terkait pengembangan sikap keagamaan yang berkaitan keaktifan peserta didik dalam kegiatan keagamaan dengan mengikuti seluruh kegiatan keagamaan dan berkontribusi dalam kegiatan keagamaan, hal ini terkait pengembangan sikap yang dilakukan oleh madrasah adalah sebuah upaya dari madrasah untuk mengembangkan sikap keagamaan mereka.

Adapun yang terakhir terkait bentuk pengembangan sikap keagamaan peserta didik terkait Akrab dengan kitab suci, bentuk pengembangan sikap keagamaan peserta didik berkaitan dengan keakraban dengan kitab suci, ketika peneliti melakukan wawancara, kepada guru dalam bidang keagamaan siswa, sebagai penanggung jawab bidang keagamaan siswa, beliau mengungkapkan :

Kegiatan kegiatan peserta didik dalam membaca Al Qur'an setiap paginya yang di pimpin oleh peserta didik yang lain, kegiatan Tahfidz pada ekstrakurikuler madrasah, ada juga kegiatan seperti khataman Al Qur'an untuk kelas 10 dan 11, dan khusus untuk kelas 12 nya. Adanya program untuk melatih tahsin dan tilawah.⁵⁴

Setiap pagi selalu ada pembacaan Al Qur'an secara rutin di madrasah, ini adalah sebuah bentuk pengembangan sikap keagamaan peserta didik untuk selalu akrab dengan kitab suci Al Qur'an, kegiatan kegiatan keagamaan yang di laksanakan

⁵³Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Rabu, 08 Maret 2024

⁵⁴Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Rabu, 08 Maret 2024

madrasah untuk pengembangan sikap keagamaan adalah sebuah upaya dari madrasah untuk mengembangkan sikap keagamaan peserta didik, sikap keagamaan peserta didik bukan hanya berkomitmen dalam hatinya untuk menaati perintah dan larangan agama, tetapi sampai mempraktikkan keagamaan di dalam diri peserta didik.

b. bentuk pengembangan sikap sosial terhadap peserta didik dalam persiapan kurikulum merdeka

Bentuk kegiatan sosial yang dilakukan madrasah untuk pengembangan sikap sosial mereka adalah dengan memberikan mereka kesempatan untuk menampilkan kompetensi sosial nya dengan adanya kegiatan bakti sosial seperti adanya kegiatan yang dilaksanakan sekolah yaitu pemberian bantuan kepada peserta didik yang tidak mampu kepedulian yang timbul antar teman ini menumbuhkan rasa solidaritas antar teman, serta pembagian pembagian takjil juga ketika ramadhan, terdorong nya rasa kerja sama bukan hanya diluar kelas, tetapi juga adanya gambaran pengembangan sikap yang dilakukan guru di dalam kelas. Pengembangan sikap sosial yang pertama disini yang peneliti cari ialah sikap kejujuran, bentuk pengembangan sikap kejujuran bagi peserta didik yang peneliti tanyakan kepada guru di kelas, beliau mengungkapkan :

Pengembangan sikap sosial yang saya lakukan ke peserta didik, pertama memberikan tugas secara mandiri, karena biasanya kalau diberikan tugas seara mandiri anak anak menjawab soalnya sendirian, terus memberikan kesempatan adanya pengungkapan perasaan yang ada dirinya ketika ada masalah, biasanya kalau diberikan sesi untuk keterbukaan masalah guru kepada peserta didik, dia benar benar jujur dalam memberikan informasi.⁵⁵

⁵⁵Wawancara dengan guru akidah akhlak, 08 Maret 2024

Adapun pengembangan sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari adalah sikap disiplin peserta didik, sikap sosial disiplin peserta didik ini sangat penting dikembangkan oleh madrasah terkait dengan di laksanakan nya kurikulum merdeka memerlukan kedisiplinan peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya.

Adapun bentuk pengembangan sikap kedisiplinan bagi peserta didik yang di ungkapkan guru akidah akhlak di kelas, beliau mengungkapkan:

Kalau untuk kedisiplinan peserta didik, saya memberikan tugas secara terbatas waktu dalam mengerjakan, baik itu tugas individu maupun kelompok, ini sebagai melatih peserta didik dalam disiplin untuk menyelesaikan tugas nya dalam tepat waktu. Terkait juga pengembangan sikap disiplin yang di lakukan madrasah, adanya peraturan yang harus di patuhi dalam kedisiplinan, seperti berpakaian, dan masuk ke madrasah tepat waktu.⁵⁶

Ketika peneliti melakukan observasi secara langsung terkait pengembangan sikap sosial peserta didik, yang dilakukan madrasah terkait peraturan dan masuk jam 07:30, ketika berada di dalam kelas pengembangan kedisiplinan peserta didik disaat guru nya memberikan tugas, biasanya ada sampai waktu pembelajaran berakhir atau tugas di rumah sampai waktu 1 minggu.

Adapun pengembangan sikap sosial yang selanjutnya adalah sikap tanggung jawab, yang mana ini adalah sikap yang penting di miliki oleh peserta didik dalam menerapkan kurikulum merdeka, sebagaimana yang di katakan guru akidah akhlak mengenai pengembangan sikap tanggung jawab peserta didik ini, beliau mengungkapkan:

⁵⁶Wawancara dengan guru akidah akhlak, 08 Maret 2024

Pengembangan sikap sosial mengenai tanggung jawab, Adanya kegiatan diskusi yang saya berikan kepada peserta didik untuk mengembangkan sikap tanggung jawabnya, dengan diskusi peserta didik bertanggung jawab untuk bekerja sama saling membantu dengan untuk menyelesaikan tugas nya sikap saling tolong menolong antara sesama nya baik di dalam kelas maupun di luar daripada kelas, pengembangan sikap tanggung jawab berikutnya ketiga saya memberikan tugas berkelompok, nah disitu nanti ketahuan peserta didik bertanggung jawab dengan tugasnya sesuai dengan peran nya masing masing.⁵⁷

Adapun yang terakhir terkait pengembangan sikap sosial mengenai kerja sama yang di lakukan oleh madrasah terutama guru bagi peserta didik sebagai bekal untuk menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran berlangsung, ketika peneliti mewawancarai guru akidah akhlak beliau mengungkapkan :

Adanya materi perilaku akhlak remaja dengan kegiatan sosial nya dalam bergotong royong membantu teman teman nya yang kurang mampu, guru menekankan untuk saling peduli kepada sesama temannya kalau ada temannya yang sakit bisa di berikan sebuah bantuan dana untuk meringankan beban temannya yang sakit. Kegiatan yang lain seperti adanya pembagian takjil di bulan ramadhan, mereka membagi bagikan takjil pada saat sore hari di bulan ramadhan⁵⁸

Dalam observasi yang peneliti lakukan ketika di dalam kelas terkait kerjasama yang di lakukan oleh guru ini sebanyak 4 orang, yang dimana nantinya di antara 4 orang itu ada yang mewakili 2 orang dalam mempresentasikan tugasnya.

Dengan demikian pengembangan sikap sosial bagi peserta didik yang meliputi sikap kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan kerjasama yang di

⁵⁷Wawancara dengan guru akidah akhlak, 08 Maret 2024

⁵⁸Wawancara dengan guru akidah akhlak, 08 Maret 2024

lakukan guru kepada peserta didik mempunyai macam bentuk pengembangan sikap, yang dimana diharapkan kepada peserta didik untuk memiliki sikap sosialnya dalam nantinya menerapkan kurikulum merdeka.

2. Strategi Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer di MAN 1 Kota Banjarmasin

a. Strategi Pengembangan Sikap Keagamaan Terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer di MAN 1 Banjarmasin

Strategi pengembangan sikap keagamaan sangat perlu dilakukan, dengan adanya perbedaan terhadap peserta didik yang berbeda-beda harus menggunakan pendekatan yang berbeda. Strategi-strategi yang dilakukan oleh madrasah dan guru memiliki variasi yang berbeda beda, strategi dalam mengembangkan komitmen terhadap perintah agama kepada peserta didik, ketika peneliti wawancara kepada guru selaku penanggung jawab dalam bidang keagamaan beliau mengungkapkan:

Strategi dalam memberikan komitmen terhadap perintah agama kepada peserta didik, dengan menasehatinya, di dalam kelas yang dimasuki, terkait peningkatan Iman dan taqwa peserta didik, jadi 10 menit untuk memberikan nasehat kepada peserta didik, menekankan pentingnya kepada peserta didik untuk shalat berjamaah di musholla madrasah seperti sholat dzuhur dan ashar secara berjamaah. Dan juga bisa dilakukannya keteladanan, jadi guru harus ikut juga melaksanakan perintah agama, yaitu shalat.⁵⁹

Dalam strategi yang dilakukan guru kepada peserta didik dalam pengembangan sikap keagamaan yang bertujuan untuk peserta didik yang selalu berkomitmen terhadap perintah agama, dengan cara langsung, memberikan nasehat secara berhadapan, terus guru langsung memberikan contoh untuk melaksanakan

⁵⁹ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Rabu, 08 Maret 2024

shalat juga barengan bersama peserta didik.

Adapun strategi yang guru lakukan terkait pengembangan sikap keagamaan mengenai bersemangat mengkaji kajian agama kepada peserta didik, ketika peneliti mewawancarai guru selaku bidang keagamaan peserta didik, beliau mengungkapkan

Dalam meningkatkan semangat peserta didik dalam mengkaji ajaran agama, yaitu menekankan betapa pentingnya ilmu agama dalam kehidupan mereka sehari-hari, dalam membentengi mereka dari sifat buruk yang ada pada zaman sekarang, strategi pengembangan sikap keagamaan dalam mengkaji ajaran agama ini juga dengan melakukan keteladanan, kita sebagai guru untuk ikut serta dalam kegiatan Maulid Nabi Muhammad, Isra Mi'raj hal ini merupakan sebagai contoh kepada peserta didik, guru pun ikut bersemangat dalam mengkaji ajaran agama.⁶⁰

Adapun strategi yang guru lakukan terkait pengembangan sikap keagamaan mengenai Aktif dalam kegiatan agama kepada peserta didik, ketika peneliti mewawancarai guru selaku bidang keagamaan peserta didik, beliau mengungkapkan:

Strategi pengembangan sikap keagamaan mengenai aktif dalam kegiatan keagamaan yaitu dengan melakukan pembiasaan kepada peserta didik dalam ikut serta pada kegiatan keagamaan, mendorong peserta didik ikut serta, melakukan pembinaan moral kepada peserta didik, memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam kegiatan keagamaannya seperti adanya pelatihan habsyi untuk keterampilan keagamaan dan adanya program untuk melatih mengaji secara bertilawah, diharapkan dengan adanya strategi pembinaan ini peserta didik agar terus aktif dalam kegiatan keagamaan yang ada di madrasah.⁶¹

⁶⁰ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Rabu, 08 Maret 2024

⁶¹ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Rabu, 08 Maret 2024

Adapun strategi yang guru lakukan terkait pengembangan sikap keagamaan mengenai akrab dengan kitab suci kepada peserta didik, ketika peneliti mewawancarai guru selaku bidang keagamaan peserta didik, beliau mengungkapkan:

Strategi nya dengan memerintahkan peserta didik dalam membaca Al Qur'an di kelasnya masing-masing, melakukan pembiasaan setiap hari dengan membaca Al Qur'an dengan adanya program mengaji sebelum kegiatan belajar mengajar. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu membaca Al Qur'an karena Madrasah adalah lembaga yang lebih fokus kepada keagamaan. Dengan strategi tadi untuk meningkatkan keakraban peserta didik dengan kitab suci, yaitu tadi melakukan pembiasaan, memberikan motivasi.⁶²

Dengan demikian strategi strategi dari guru ataupun madrasah untuk pengembangan sikap keagamaan peserta didik untuk penerapan kurmer sudah diusahakan, dengan berbagai macam cara untuk mengembangkan sikap keagamaan, mulai meansehati sampai adanya pembinaan secara bertahap dalam mengembangkan sikap keagamaan peserta didik.

b. Strategi Pengembangan Sikap sosial Terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer di MAN 1 Banjarmasin

Strategi-strategi pengembangan sikap sosial yang dilakukan oleh madrasah kepada peserta didik ini akan sangat berpengaruh juga kalau pengembangan sikap sosial ini di lakukan oleh guru di dalam kelas, karena madrasah memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk pengembangan sikap sosial di tambah guru dikelas juga melakukan strategi pengembangan sosial, ketika peneliti melakukan

⁶²Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Rabu, 08 Maret 2024

wawancara kepada guru yang ada di madrasah mengenai strategi pengembangan sikap sosial terhadap peserta didik untuk persiapan kurmer, beliau mengungkapkan

Strategi nya yang paling utama yaitu dengan keteladanan, jadi kita sebagai guru harus memberikan keteladanan dengan ucapan yang selalu jujur terhadap peserta didik, adanya diskus terkait etika dalam menanamkan pentingnya kejujuran dan memberikan contoh contoh kasus yang menunjukkan kejujuran.⁶³

Adapun strategi pengembangan sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari adalah sikap disiplin peserta didik, sikap sosial disiplin peserta didik ini sangat penting dikembangkan oleh madrasah terkait dengan di laksanakan nya kurikulum merdeka memerlukan kedisiplinan peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya. Ketika peneliti mewawancarai guru akidah akhlak terkait strategi pengembangan sikap kedisiplinan, beliau mengungkapkan :

Strategi guru dalam mengembangkan sikap disiplin kepada peserta didik yaitu dengan kitanya datang tepat waktu dulu dalam mengajar, berpakaian sesuai dengan ketentuan madrasah, dengan mengadakan kegiatan kegiatan seperti diskusi tadi, agar peserta didik dapat di ketahui kedisiplinan nya dalam menyelesaikan tugas nya tepat waktu secara bersamaan.⁶⁴

Dalam melakukan strategi pengembangan sikap kedisiplinan kepada peserta didik, dengan melakukan keteladanan dari guru terlebih dahulu. Kedisiplinan yang peneliti amati dari guru terlebih dahulu dengan masuk jam sesuai dengan waktunya dan keluar sesuai dari waktunya. Sikap disiplin yang di teladankan guru sebagai contoh kepada peserta didik untuk selalu disiplin baik di dalam pembelajaran,

⁶³ Wawancara dengan guru akidah akhlak, 08 Maret 2024

⁶⁴ Wawancara dengan guru akidah akhlak, 08 Maret 2024

maupun di luar dari pembelajaran.

Adapun pengembangan sikap sosial selanjutnya yang peneliti cari yaitu sikap tanggung jawab peserta didik, sikap tanggung jawab sangat bagus dimiliki setiap peserta didik, dengan penerapan kurikulum merdeka mempunyai banyak tugas yang harus diselesaikan. Peneliti dalam mewawancarai guru akidah akhlak terkait pengembangan sikap tanggung jawab peserta didik, beliau mengungkapkan :

Strategi untuk mengembangkan sikap tanggung jawab peserta didik dengan memberikan tugas secara mandiri atau kelompok, memberikan penghargaan bagi peserta didik yang secara konsisten menunjukkan sikap tanggung jawabnya, dan bisa juga strateginya dengan mengadakan pembelajaran berbasis proyek, dengan dilakukannya strategi itu maka peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas sesuai dengan perannya masing-masing, ada yang bertugas bertukar pikiran untuk menyelesaikan tugas secara kelompok, ada yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil dari tugas kelompoknya.⁶⁵

Dalam melakukan strategi pengembangan sikap tanggung jawab kepada peserta didik, dengan melakukan tanggung jawab dari guru terlebih dahulu. Guru memberikan sebuah aturan yang berlaku di dalam kelas, yang dimana peserta didik bertanggung jawab dengan aturan yang sudah disepakati.

Adapun strategi pengembangan sikap sosial yang terakhir adalah kerjasama, sikap kerjasama ini adalah salah satu yang harus dikembangkan kepada peserta didik, apalagi kerjasama ini keterkaitannya dengan penerapan kurikulum merdeka yang mengharuskan peserta didik bekerjasama dalam tugas proyek sebagai bentuk kewajiban dari penerapan kurikulum merdeka, peneliti dalam mewawancarai

⁶⁵ Wawancara dengan guru akidah akhlak, 08 Maret 2024

guru akidah akhlak terkait strategi pengembangan sikap kerjasama peserta didik, beliau mengungkapkan :

Strategi pengembangan sikap sosial peserta didik terkait gotong royong/ kerjasama dengan dilaksanakannya praktik langsung mengenai kerjasama dalam membantu temannya yang sedang membutuhkan, memberikan apresiasi kepada peserta didik dalam kerjasama yang baik dalam sebuah tugas yang diselesaikan.⁶⁶

Sesuai dengan yang peneliti lihat di lapangan guru memberikan tugas berupa kelompok yang dimana peserta didik harus menyelesaikan tugas nya sesuai dengan kesepakatan bersama mengenai waktu pengumpulan. Dan guru juga memberikan kerjasama terkait presentasi yang di lakukan oleh peserta didik dari hasil kerja kelompok nya, jadi guru memperkenankan peserta didik menjelaskan secara bekerjasama hasil dari kelompok nya masing masing.

3. Implikasi Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

a. Implikasi Pengembangan Sikap Keagamaan terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

Pengembangan sikap keagamaan terhadap peserta didik dalam persiapan kurmer di MAN 1 Banjarmasin sudah terlihat hasil yang begitu signifikan, strategi yang digunakan oleh madrasah maupun guru di dalam pembelajaran kelas berhasil dengan melihat adanya peningkatan kualitas sikap keagamaan terhadap dirinya sendiri, ketika peneliti mewawancarai guru agama di MAN 1 Banjarmasin, Beliau Mengungkapkan :

⁶⁶Wawancara dengan guru akidah akhlak, 08 Maret 2024

Mereka sudah terlihat patuh dengan perintah agama, ketika masuk waktu dzuhur dan ashar mereka bergegas ke mushola dengan mengambil air wudhu, mengikuti semua aturan madrasah, menjaga kebersihan kelas nya dan kebersihan mushola nya.⁶⁷

Dalam hasil observasi peneliti dilapangan, adanya implikasi dari pengembangan sikap keagamaan yang dilakukan madrasah adanya antusias peserta didik dalam menunaikan ibadah shalat dzuhur dan ashar secara berjamaah, hal ini menunjukkan adanya implikasi terkait komitmen dalam perintah dan larangan agama. Adanya juga terkait bersihnya lingkungan sekitar dari sampah, bukan hanya di dalam kelas tetapi juga sampai diluar madrasah peserta didik menjaga akan kebersihannya.

Adapun implikasi pengembangan sikap keagamaan mengenai mengkaji kajian ajaran agama yang terlihat di dalam perkembangan peserta didik setelah mengikuti bentuk kegiatan pengembangan sikap keagamaan, seperti apa yang disampaikan oleh guru bidang keagamaan kesiswaan, beliau mengungkapkan:

Dalam kegiatan keagamaan dalam mengkaji ajaran agama seperti yang rutinan tiap jum'at mereka berhadir tanpa disuruh, dalam kegiatan tahunan juga mereka bersemangat mengikutinya seperti isra mi'raj dan maulid Nabi Muhammad, pemahaman pemahaman peserta didik dalam ajaran agamanya semakin mendalam, semakin mengetahui ilmu ilmu agama.⁶⁸

Ketika peneliti melakukan observasi terkait pengembangan sikap keagamaan peserta didik tingginya tingkat kehadiran peserta didik dalam mengikuti acara

⁶⁷Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Rabu, 08 Maret 2024

⁶⁸Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Rabu, 08 Maret 2024

tahunan seperti acara maulid Nabi Muhammad dan Isra Mi'raj, menandakan implikasi terkait peserta didik bersemangat dalam mengkaji kajian agama, dan pada saat acara jum'at taqwa yang di laksanakan 1 minggu 1 kali, adanya keikutsertaan peserta didik dalam mendengarkan kajian ilmu agama setiap jum'at. Dengan adanya peserta didik yang banyak mengikuti dari pelaksanaa tersebut menunjukkan adanya implikasi dari bersemangatnya peserta didik dalam mengkaji kajian ilmu agama.

Adapun implikasi pengembangan sikap keagamaan mengenai aktif dalam kegiatan keagamaan yang terlihat di dalam perkembangan peserta didik setelah mengikuti bentuk kegiatan pengembangan sikap keagamaan, seperti apa yang disampaikan oleh guru bidang keagamaan kesiswaan, beliau mengungkapkan:

Sikap yang terlihat berkembang dalam keaktifan kegiatan keagamaan, selalu ikutserta dalam kegiatan keagamaan, adanya keterampilan keagamaan peserta didik dalam setiap acara keagamaan yang di tampilkan di depan umum, seperti bertilawah, be maulidan dan acara khataman juga peserta didik yang mengaji nya di mushola.⁶⁹

Ketika peneliti melakukan observasi terkait pengembangan sikap keagamaan peserta didik terkait keaktifannya dalam kegiatan keagamaan, pada saat acara jum'at taqwa peserta didik ikut dalam kegiatan membaca Sholawat, dan pada saat acara keagamaan yang lainnya, peserta didik juga memberikan kontribusi terhadap kelancaran acara, seperti mengisi pembacaan tilawah, pembacaan maulid, memukul rebana.

⁶⁹Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Rabu, 08 Maret 2024

Adapun implikasi pengembangan sikap keagamaan mengenai akrab dengan kitab suci yang terlihat di dalam perkembangan peserta didik setelah mengikuti bentuk kegiatan pengembangan sikap keagamaan, seperti apa yang disampaikan oleh guru bidang keagamaan kesiswaan, beliau mengungkapkan:

Mereka selalu membaca Al Qur'an setiap pagi dalam waktu 10 menit sebelum pembelajaran, adanya berdoa dalam kegiatan sebelum mengajar, terlihat nya beberapa peserta didik yang bisa dalam mentilawahkan Al Qur'an di setiap acara keagamaan.⁷⁰

Ketika peneliti melakukan observasi terkait pengembangan sikap keagamaan peserta didik terkait akrab nya peserta didik dalam keakrabannya dengan kitab suci, mempunyai implikasi dari pengembangan yang dilakukan oleh madrasah dan guru, implikasi yang terlihat seperti peserta didik setiap pagi melaksanakan pembacaan Al Qu'ran secara serentak dengan dipimpin oleh peserta didik itu sendiri, ketika peneliti melihat adanya acara khataman Al Qur'an, peserta didik banyak menghadiri acara tersebut dan bacaan Al Qur'an peserta didik sudah lumayan bagus.

b. Pengembangan Sikap Sosial Terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer di MAN 1 Banjarmasin

Dampak pengembangan sikap sosial ini menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat dalam pengembangan sikap sosial yang dilakukan oleh madrasah dan guru cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih positif dengan teman sebayanya maupun dengan gurunya dan warga smadrasah yang lainnya, mereka menunjukkan empati yang lebih tinggi. Adapun dampak yang terlihat di luar kelas

⁷⁰Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Rabu, 08 Maret 2024

atau diluar sekolah mereka mengikuti kegiatan bakti sosial. Sebagaimana di sebutkan oleh guru akidah akhlak, beliau mengungkapkan :

Implikasi pengembangan sikap sosial peserta didik, mengerjakan tugas dengan mandiri terkait tugas individu, jujur dalam mengungkapkan ketidakpahaman dalam materi, kalau ada yang telambat peserta didik biasanya jujur alasan dia terlambat, mengapresiasi sesama temannya dikelas terkait tugas kelompok atau individu.⁷¹

Ketika peneliti melakukan observasi terkait pengembangan sikap sosial peserta didik didalam kelas adanya pengungkapan jujur dari peserta didik yang tidak memahami terkait pembahasan yang dipelajari, jadi bapa memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik, terkait apa saja yang tidak dipahami, adanya ungkapan kejujuran dari peserta didik membuat bapa mudah dalam mengidentifikasi peserta didik yang belum memahami pembelajaran.

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap kedisiplinan, implikasi yang terlihat dalam sikap kedisiplinan seperti apa yang disampaikan guru akidah akhlak, beliau menuturkan:

Implikasi Pengembangan sikap keagamaan peserta didik terkait disiplin, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mematuhi tata tertib yang sudah disepakati guru dan madrasah⁷²

Ketika peneliti melakukan observasi terkait pengembangan sikap sosial peserta didik didalam kelas. Saat peneliti masuk kedalam kelas, disaat pengumpulan tugas mayoritas peserta didik mengumpulkan tugas secara tepat waktu, baik tugas

⁷¹ Wawancara dengan guru akidah akhlak, 08 Maret 2024

⁷² Wawancara dengan guru akidah akhlak, 08 Maret 2024

secara berkelompok atau individu, baik tugas harian atau tugas yang diberikan waktu satu minggu..

Implikasi pengembangan sikap sosial yang selanjutnya adalah tanggung jawab, sikap tanggung jawab yang dimiliki peserta didik merupakan gambaran dari sikap amanah, sikap tanggung jawab ini sangat penting dimiliki oleh peserta didik dalam kaitannya dengan penerapan kurikulum merdeka, seperti apa yang dituturkan guru akidah akhlak, beliau mengungkapkan :

Implikasi Pengembangan sikap keagamaan peserta didik mengenai tanggung jawab, mereka bertanggung jawab biasanya terhadap tugas yang saya beri sebagai guru dengan menyelesaikannya, bertanggung jawab dengan perannya masing-masing terhadap tugas kelompok yang mereka kerjakan.⁷³

Ketika peneliti melakukan observasi terkait pengembangan sikap sosial peserta didik didalam kelas, implikasi dari pengembangan sikap tanggung jawab peserta didik yang terlihat, adanya ketertanggung jawaban dalam mengelola kelasnya terbebas dari sampah, terkait penanggung jawaban tugasnya, peserta didik mengerjakan tugasnya bertanggung jawab untuk mengerjakan tugasnya.

Adapun sikap yang terakhir peneliti gali datanya terkait implikasi pengembangan sikap sosial yaitu sikap kerjasamanya, sikap kerjasama yang berguna untuk kegiatan belajarnya peserta didik, terlebih lagi dengan adanya penerapan kurikulum merdeka ini, banyak sekali kegiatan kegiatan yang mengharuskan peserta didik melakukan kerjasama, seperti apa yang di katakan oleh

⁷³ Wawancara dengan guru akidah akhlak, 08 Maret 2024

guru akidah akhlak, beliau mengungkapkan:

Implikasi Pengembangan sikap keagamaan peserta didik dalam kerjasama, terlihat ketika mereka berkelompok untuk menyelesaikan tugas nya, kerja sama nya terlihat ketika ada teman yang tidak bisa, maka teman kelompok nya yang lain membantu, yang saya salut sebagai guru ketika peserta didik perlu untuk membutuhkan bantuan sosial mereka membantu, anak anak sering juga membantu masyarakat masyarakat sekitar dalam membagikan takjil di bulan ramadhan.⁷⁴

Dengan demikian adanya beberapa sikap sosial yang peneliti gali di madrasah aliyah negeri 1 Banjarmasin ini terkait dengan implikasi dari pengembangan sikap sosial bagi peserta didik. Adanya implikasi yang signifikan terhadap peserta didik, baik di dalam kelas maupun yang ada di luar kelas.

2. MAN 2 Banjarmasin

a. Gambaran Pengembangan Sikap Keagamaan terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

Pengembangan sikap keagamaan seringkali menjadi perhatian serius, terutama di madrasah, karena madrasah merupakan sekolah yang berbasis pengetahuan ilmu agama, jadi pengembangan sikap keagamaan dan sikap sosial harus terus di kembangkan, Menurut beliau sebagai guru fiqih sekaligus penanggung jawab dalam bidang kepengurusan keagamaan peserta didik dimadrasah, beliau mengungkapkan seberapa pentingnya sikap keagamaan peserta didik tersebut dalam kehidupan nya dimadrasah maupun di luar daripada madrasah, beliau mengungkapkan:

Kegiatan Pengembangan sikap keagamaan dalam berkomitmen terhadap perintah dan larangan agama peserta didik yang dilakukan

⁷⁴Wawancara dengan guru akidah akhlak, 08 Maret 2024

oleh MAN 2 Banjarmasin Yaitu Kegiatan Shalat Berjamaah Dzuhur dan Ashar, Membaca AL Qur'an setiap pagi, adanya pelaksanaan Shalat Qobliyah dan Ba'diyah yang di perintah oleh saya sendiri agar peserta didik juga terbiasa mengerjakan yang sunnah, Pembacaan doa sebelum belajar, ibadah Qurban yang dilakukan setahun sekali, Jadi kegiatan ini merupakan gambaran peserta didik berkomitmen terhadap perintah agama.⁷⁵

Adapun pengembangan sikap keagamaan yang selanjutnya peneliti temukan dalam penelitian adalah bersemangat mengkaji kajian agama, bentuk gambaran pengembangan sikap keagamaan yang ini di ungkapkan oleh guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, beliau mengungkapkan:

Gambaran bentuk pengembangan sikap keagamaan dalam bersemangat mengkaji ilmu Agama kepada peserta didik dengan adanya Jum'at Taqwa dan peringatan peringatan hari besar Islam untuk memotivasi peserta didik dalam mengkaji ajaran Agama, dengan adanya gambaran kegiatan yang dilakukan madrasah dalam pengembangan sikap keagamaan peserta didik, maka kegiatan kegiatan yang di adakan adalah bentuk pengembangan sikap keagamaan bagi peserta didik untuk bersemangat mengkaji ajaran agama.⁷⁶

Adapun sikap keagamaan selanjutnya yang peneliti temukan dalam gambaran bentuk pengembangan sikap keagamaan peserta didik adalah peserta didik aktif dalam kegiatan keagamaan, bentuk gambaran pengembangan sikap keagamaan yang ini di ungkapkan oleh guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, beliau mengungkapkan:

Pengembangan sikap keagamaan untuk mengkatifkan peserta dalam

⁷⁵ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Senin, 06 Maret 2024

⁷⁶ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Senin, 06 Maret 2024

kegiatan keagamaan, dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampil, kegiatan keagamaan seperti shalat berjama'ah dzuhur dan ashar yang di imami sendiri oleh peserta didik secara bergantian, Kegiatan keagamaan seperti hari hari besar di dalam Islam, seperti perayaan Maulid yang dimana peserta didik juga ikut berkontribusi dalam kegiatan tersebut seperti pembacaan habsyi dan memukul rebana, kegiatan yang lainnya seperti khataman Al Qur'an.⁷⁷

Adapun sikap keagamaan selanjutnya yang peneliti temukan dalam gambaran bentuk pengembangan sikap keagamaan peserta didik adalah akrab dengan kitab suci, bentuk gambaran pengembangan sikap keagamaan yang ini di ungkapkan oleh guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, beliau mengungkapkan:

Pengembangan sikap keagamaan mengenai keakrab an peserta didik dengan kitab suci yaitu dengan mengaji di waktu pagi yang dilakukan setiap hari, ada kegiatan tahfidz yang di lakukan di MAN 2 Banjarmasin, adanya kegiatan khataman Al Qur'an berharap dengan di adakan nya kegiatan ini peserta didik bisa akrab dengan kita suci sebagai bentuk mengembangkan sikap keagamaan mereka.⁷⁸

b. Pengembangan Sikap Sosial Terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer di MAN 2 Banjarmasin

Pengembangan sikap sosial peserta didik disaat penerapan kurmer ini benar benar terlihat, dalam kurikulum merdeka memberikan sebuah jalan untuk peserta didik bisa terus mengembangkan sikap sosial mereka, karena dalam kurikulum merdeka guru kelas diberikan kebebasan untuk mengembangkan sikap sosial peserta didik, hal ini disampaikan kepada wakamad kesiswaan yang bertanggung jawab sebagai kesiswaan di Madrasah, beliau menuturkan:

⁷⁷ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Senin, 06 Maret 2024

⁷⁸ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Senin, 06 Maret 2024

Guru diberi keleluasaan untuk mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, memungkinkan peserta didik belajar tentang nilai jujur dalam konteks praktis. Selain itu, dalam ekstrakurikuler, mereka juga diberi kesempatan untuk mengembangkan sikap jujur melalui aktivitas yang mendorong transparansi dan kejujuran.⁷⁹

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap kedisiplinan, gambaran bentuk pengembangan sikap sosial yang terlihat dalam sikap kedisiplinan seperti apa yang disampaikan wakamad kesiwaan, beliau menyampaikan :

Guru memiliki kebebasan untuk menghubungkan pembelajaran dengan praktik di kehidupan sehari-hari, yang memungkinkan peserta didik untuk memahami pentingnya disiplin dalam mencapai tujuan mereka. Dalam konteks ekstrakurikuler, peserta didik dapat diajak untuk terlibat dalam kegiatan yang membutuhkan disiplin, seperti latihan rutin atau kompetisi, untuk memperkuat sikap disiplin mereka⁸⁰

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap tanggung jawab, gambaran bentuk pengembangan sikap sosial yang terlihat dalam sikap tanggung jawab seperti apa yang disampaikan wakamad kesiwaan, beliau menyampaikan :

Dalam implementasi kurikulum Merdeka, guru dapat memperkenalkan konsep tanggung jawab kepada peserta didik melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari. Di samping itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti proyek-proyek kelas atau pengalaman di luar kelas, peserta didik diberi kesempatan untuk mengasah sikap tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka⁸¹

⁷⁹ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, senin, 22 April 2024

⁸⁰ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, senin, 22 April 2024

⁸¹ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, senin, 22 April 2024

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap kerjasama, gambaran bentuk pengembangan sikap sosial yang terlihat dalam sikap kerjasama seperti apa yang disampaikan wakamad kesiwaan, beliau menyampaikan :

Kurikulum merdeka memungkinkan guru untuk mengintegrasikan pembelajaran tentang kerja sama dalam konteks kehidupan sehari-hari, memperkuat sikap kerja sama peserta didik. Di samping itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub atau tim, peserta didik diajak untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama, memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya kerja sama dalam mencapai kesuksesan.⁸²

Dengan terlaksananya kurikulum merdeka yang sudah berlangsung 2 tahun ini di MAN 2, banyak pengembangan yang dilakukan masing masing guru di madrasah. Pengembangan sikap sosial yang dilakukan guru sudah menjadi tuntutan dalam kurikulum merdeka, karena kurikulum merdeka sendiri memberikan nilai nilai sosial di dalam pembelajarannya, dengan adanya pembelajaran berbasis proyek P5 PPRA tersebut memberikan guru tuntutan yang lebih daripada kurikulum sebelumnya, dengan adanya kurikulum merdeka peserta didik memiliki tanggung jawab dengan tugasnya, proyek proyek yang dikerjakan dalam kelompok membuat peserta didik mampu berkomunikasi dan berpendapat terkait proyek yang dikerjakannya bersama sama temannya.

Bentuk pengembangan sikap sosial peserta didik untuk penerapan kurmer di man 2 Banjarmasin sudah mulai dilaksanakan sejak 2 tahun yang lalu, tema proyek yang dikerjakan itu kesepakatan dengan guru guru lain, dengan berbagai guru berkolaborasi, adanya guru guru umum disitu memberikan penilaian sesuai dengan

⁸² Wawancara dengan wakamad kesiswaan, senin, 22 April 2024

pelajaran yang mereka ajarkan jadi setiap guru memberikan kontribusinya masing-masing, dengan dilakukannya kegiatan seperti ini diharapkan pengembangan sikap sosial peserta didik bisa didapatkan hasil yang baik kedepannya, hal ini disampaikan guru akidah akhlak, beliau mengungkapkan:

Mereka secara terbuka mengikuti proses diskusi dan pembuatan proyek, tanpa menyembunyikan pendapat atau masalah yang mungkin timbul selama proses tersebut. Selain itu, dalam konteks proyek anti bullying, sikap jujur tercermin dalam upaya mereka untuk menghadapi masalah bullying dengan cara yang terbuka dan jujur, baik dalam memahami akar permasalahan maupun mencari solusi yang sesuai.⁸³

Adapun sikap sosial yang selanjutnya yang peneliti gali datanya mengenai gambaran bentuk pengembangan sikap kedisiplinan peserta didik dari guru akidah akhlak, beliau mengungkapkan :

Sikap disiplin peserta didik tercermin dalam komitmen mereka untuk mematuhi jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan Kurikulum Merdeka. Mereka hadir tepat waktu dalam setiap pertemuan tim proyek dan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru pembimbing. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan kedisiplinan dalam mematuhi aturan sekolah dan tata tertib yang berlaku, baik itu dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler maupun dalam pembelajaran sehari-hari.⁸⁴

Adapun pengembangan sikap sosial yang selanjutnya adalah sikap tanggung jawab, yang mana ini adalah sikap yang penting dimiliki oleh peserta didik dalam menerapkan kurikulum merdeka, sebagaimana yang dikatakan guru akidah akhlak mengenai pengembangan sikap tanggung jawab peserta didik ini, beliau

⁸³Wawancara dengan guru akidah akhlak, Selasa, 26 Maret 2024

⁸⁴Wawancara dengan guru akidah akhlak, Selasa, 26 Maret 2024

mengungkapkan:

Mereka menunjukkan tanggung jawab terhadap waktu dengan mematuhi alokasi waktu yang diberikan untuk proyek Kurikulum Merdeka, seperti satu minggu dalam satu bulan untuk mengerjakan proyek. Mereka juga bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan dalam proyek tersebut, seperti pembuatan banner anti bullying dan pamflet, serta berpartisipasi dalam penilaian hasil karya.⁸⁵

Adapun yang terakhir terkait pengembangan sikap sosial mengenai kerja sama yang di lakukan oleh madrasah terutama guru bagi peserta didik sebagai bekal untuk menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran berlangsung, ketika peneliti mewawancarai guru akidah akhlak beliau mengungkapkan :

Kerjasama peserta didik tercermin dalam kolaborasi antar siswa dan antar guru dalam tim proyek Kurikulum Merdeka. Mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam mengatasi masalah bullying di sekolah dengan menghasilkan proyek-proyek yang bermanfaat. Selain itu, dalam pembelajaran sehari-hari, peserta didik juga terlibat dalam diskusi kelompok, proyek kelompok, dan kegiatan kolaboratif lainnya yang memerlukan kerjasama antar siswa.⁸⁶

Dengan adanya gambaran pengembangan sikap sosial terhadap peserta didik untuk penerapan kurmer ini, memberikan bukti bahwa kurikulum merdeka sangat memberikan jalan untuk pengembangan sikap sosial kepada peserta didik pengembangan sikap sosial di MAN 2 ini memberikan sebuah kebebasan terhadap guru untuk mengembangkan sikap sosial yang telah di sepakati. Dengan tersusun nya rencana pelaksanaan pembelajaran proyek, maka pembelajaran pembelajaran yang

⁸⁵Wawancara dengan guru akidah akhlak, selasa, 26 Maret 2024

⁸⁶ Wawancara dengan guru akidah akhlak, selasa, 26 Maret 2024

lain pun tidak ketinggalan, dengan adanya pengembangan seperti ini maka setiap peserta didik di harapkan untuk bersikap sosial yang baik kedepannya, bukan hanya di dalam kelas atau di lingkungan madrasah, tetapi juga bersikap sosial ketika sudah bermasyarakat di tempat nya masing masing.

2. Strategi Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

a. Strategi Pengembangan Sikap Keagamaan terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

Pengembangan sikap keagamaan mempunyai nilai yang bagus untuk di tanamkan kepada peserta didik, karena dengan sikap keagamaan mereka mempunyai nilai tersendiri, bukan hanya nilai akademik tetapi juga nilai perilaku dan nilai praktik yang baik. Dengan nilai nilai yang dimiliki peserta didik diharapkan membawa perubahan yang bagus kepada peserta didik kedepannya.

Dalam setiap strategi madrasah dan guru mempunyai masing masing strategi untuk mengembangkan sikap keagamaan berkomitmen terhadap perintah dan larangan agama terhadap peserta didik, dengan banyak nya variasi strategi yang dijalankan tujuan nya untuk memberikan pengalaman menarik kepada peserta didik, hal ini disampaikan guru fiqih kelas 10 dan 11 sekaligus guru sebagai penanggung jawab kepengurusan keagamaan peserta didik, beliau mengungkapkan:

Biasanya bapa caranya untuk menanamkan komitmen kepada peserta dalam perintah dan larangan agama, dengan memberikan nasehat. Dengan nasehat berupaya kalau lagi ada acara kumpul atau nasehat secara pribadi, dan sebelum bapa memberikan nasehat juga harus memberikan keteladanan kepada peserta didik untuk berkomitmen terhadap perintah agama yaitu melaksanakan shalat dzuhur dan ashar secara berjamaah. InsyaAllah dengan 2 cara tadi, sikap keagamaan

berkomitmen terhadap perintah dan larangan agama bisa tersampaikan kepada peserta didik.⁸⁷

Adapun strategi yang guru lakukan terkait pengembangan sikap keagamaan mengenai bersemangat mengkaji kajian agama kepada peserta didik, ketika peneliti mewawancarai guru selaku bidang keagamaan peserta didik, beliau mengungkapkan:

Selalu menekankan kepada peserta didik untuk pentingnya memperdalam ilmu agama, dengan memberikan nasehat kepada peserta didik untuk selalu belajar ilmu agama, mengkaji ajaran agama, karena kunci keselamatan dunia dan akhirat adalah kuncinya belajar atau mengkaji ajaran agamanya.⁸⁸

Adapun strategi yang guru lakukan terkait pengembangan sikap keagamaan mengenai aktif dalam kegiatan agama kepada peserta didik, ketika peneliti mewawancarai guru selaku bidang keagamaan peserta didik, beliau mengungkapkan:

bapak biasanya membiarkan peserta didik untuk menjadi imam di Masjid dalam pelaksanaan shalat dzuhur dan ashar agar peserta didik terbiasa mulai dari madrasah tempat dia belajar, madrasah juga memberikan kesempatan terbuka untuk peserta didik yang mau menampilkan kebiasaannya dalam kegiatan keagamaan.⁸⁹

Adapun strategi yang guru lakukan terkait pengembangan sikap keagamaan mengenai akrab dengan kitab suci kepada peserta didik, ketika peneliti mewawancarai guru selaku bidang keagamaan peserta didik, beliau

⁸⁷ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Senin, 06 Maret 2024

⁸⁸ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Senin, 06 Maret 2024

⁸⁹ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Senin, 06 Maret 2024

mengungkapkan:

Bapak biasanya melakukan reward kepada peserta didik dalam mengakrabkan mereka dengan kitab Suci Al Qur'an. Kalau mereka berhasil dalam mengkhatamkan Al Qur'an bapak beri 20 ribu, ada 7 orang, bapak kasih 7 amplop setiap orang dapat 20 ribu, dengan strategi yang bapak terapkan supaya untuk memotivasi peserta didik dekat dengan Al Qur'an.⁹⁰

Terkait strategi-strategi pengembangan sikap keagamaan kepada peserta didik dalam penerapan kurmer ini sesuai dengan apa yang peneliti amati secara langsung, beliau ketika mengajar mencontohkan terlebih dahulu kepada peserta didik selalu berbagi terhadap harta yang di miliki sesuai kemampuan, dengan membiasakan praktik ibadah peserta didik di masjid lingkungan madrasah, dalam sikap keagamaan, Memberikan dukungan dan bimbingan kepada peserta didik dalam mengembangkan sikap keagamaan dalam menjalan praktik ibadah

Dengan demikian menerapkan strategi strategi ini secara efektif, guru dapat memainkan peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik mengembangkan sikap keagamaan yang kuat dan positif sesuai dengan semangat kurikulum merdeka.

b. Strategi Pengembangan Sikap Sosial terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

Dalam setiap strategi madrasah dan guru mempunyai masing masing strategi untuk mengembangkan sikap keagamaan dan sikap sosial peserta didik terutata kejujuran, dengan banyak nya variasi strategi yang dijalankan tujuannya untuk

⁹⁰ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Senin, 06 Maret 2024

memberikan pengalaman menarik kepada peserta didik Sebagaimana yang disampaikan wakamad kesiswaan kepada peneliti dalam wawancara yang dilakukan, beliau mengungkapkan:

biasanya saya memberikan nasehat kepada peserta didik tentang kejujuran, karena kejujuran merupakan sikap yang sulit di dapatkan di zaman sekarang, membiasakan anak anak jujur dengan dirinya sendiri tanpa harus ditutupi kalau ada masalah, anak anak sering sekali kalau ada masalah memberikan keterbukaan masalah, hal itu membuat kami mudah dalam meidentifikasi untuk mengatasi masalah pada anak.⁹¹

Adapun strategi pengembangan sikap sosial yang lain adalah sikap disiplin, sikap disiplin adalah sikap yang penting di miliki peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka, di dalam mengembangkan sikap kedisiplinan kepada peserta didik, sebagai wakamad kesiswaan memberikan strateginya dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik, beliau mengungkapkan:

Strategi saya dalam mengembangkan sikap disiplin pada peserta didik biasanya dengan memberikan peraturan secara tertulis, dengan peraturan yang di buat, berharap peserta didik akan disiplin, baik disiplin dalam berpakaian ataupun disiplin waktu.⁹²

Selain dari pengembangan sikap sosial kedisiplinan, disini juga peneliti mencari tau mengenai sikap sosial berupa tanggung jawab, sikap sosial berupa tanggung jawab peserta didik juga berguna dalam kehidupannya, baik itu di dalam kelas maupun di luar daripada kelas, ketika peneliti mewawancarai wakamad kesiswaan mengenai sikap tanggung jawab peserta didik, beliau mengungkapkan :

⁹¹ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, senin, 22 April 2024

⁹²Wawancara dengan wakamad kesiswaan, senin, 22 April 2024

Seperti mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang dimana diharapkan memperkuat nilai-nilai tanggung jawab dan melibatkan peserta didik dalam proyek sosial yang mendorong mereka untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka.⁹³

Adapun strategi yang guru lakukan terkait pengembangan sikap sosial mengenai sikap kerjasama peserta didik, ketika peneliti mewawancarai Wakamad Kesiswaan, beliau mengungkapkan:

Strategi untuk mengembangkan sikap kerja sama kepada peserta didik adanya kegiatan proyek P5 di madrasah ini, dengan proyek yang dijalankan peserta didik tadi secara bertahap, di harapkan peserta didik tadi kerja sama makin kuat lagi. Hal ini karena proyek dari kurikulum merdeka, harus dilakukan dengan kerja kelompok dan harus saling bekerja sama di dalam menyelesaikan proyek nya.⁹⁴

Ketika peneliti melakukan observasi di lapangan dalam penerapan strategi strategi mengembangkan sikap sosial peserta didik sudah berjalan dengan baik dengan memberikan nasehat ketika peserta didik baris dilapangan dan ketika beliau memberikan apresiasi kepada peserta didik yang disiplin bertanggung jawab dengan kewajibannya sebagai peserta didik, disaat pelaksanaan pentas seni yang dilakukan MAN 2 Banjarmasin juga banyak peserta didik menjalankan kegiatan sosial seperti kerja bakti dan keterampilan sosial yang lainnya.

Dalam pengembangan sikap sosial bukan hanya di terapkan di lingkungan madrasah tetapi juga di dalam kelas selalu di tanamkan sikap sosial, Strategi pengembangan sikap sosial yang ada di dalam kelas memberikan kebebasan kepada guru untuk mengajarkan sikap sosial yang baik, terlebih lagi dalam penerapan

⁹³Wawancara dengan wakamad kesiswaan, senin, 22 April 2024

⁹⁴ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, senin, 22 April 2024

kurikulum merdeka yang sedang berlangsung, diharuskan kepada peserta didik berkemampuan mempunyai sikap sosial yang baik. Pengaplikasian sikap sosial yang terlihat ketika pembelajaran berlangsung, jadi dalam kurikulum merdeka ini peserta didik bukan hanya dapat pengetahuan secara akademik tetapi juga mendapatkan nilai nilai sosial yang berhubungan dengan diri sendiri dan orang lain

Ketika peneliti mewawancarai guru akidah akhlak di MAN 2 Banjarmasin terkait strategi pengembangan sikap sosial mengenai sikap kejujuran peserta didik, beliau menuturkan :

Strategi yang ulun gunakan di dalam kelas dalam mengembangkan sikap jujur kepada peserta didik dengan cara keterbukaan masalah, kita sebagai guru terbuka dalam mendengarkan masalah peserta didik, peserta didik jujur dalam menyampaikan masalah nya. Mereka diberikan kesempatan untuk berbicara kejujuran terkait materi yang akan dibahas, ada juga mereka biasanya bilang jujur tidak paham lagi materinya, dengan kejujuran mereka ulun sebagai guru mudah dalam mencarikan solusi, agar pembelajaran lancar sesuai yang di inginkan.⁹⁵

Adapun strategi pengembangan sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari adalah sikap disiplin peserta didik, sikap sosial disiplin peserta didik ini sangat penting dikembangkan oleh madrasah terkait dengan di laksanakan nya kurikulum merdeka memerlukan kedisiplinan peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya, ketika peneliti mewawancarai guru akidah akhlak, beliau mengungkapkan:

Strategi guru akidah akhlak dalam mengembangkan sikap kedisiplinan peserta didik seagai contoh diri ulun dulu yang harus disiplin dengan masuk kelas tepat waktu dan keluar kelas tepat waktu, biasanya juga kalau tugas tugas proyek di laksanakan, mereka disiplin sesuai waktu yang diberikan. Jadi sikap kedisiplinan kepada peserta didik. Strategi

⁹⁵ Wawancara dengan guru akidah akhlak, selasa, 26 maret 2024

yang lain bisa dengan cara ulun menasehati, bahwa sikap disiplin itu penting di miliki semua orang, apalagi waktu waktu masih belajar, karena dengan disiplin kita dapat mengatur waktu, bukan kita yang di atur oleh waktu. Seperti itu biasanya menasehati peserta didik.⁹⁶

Adapun Strategi pengembangan sikap sosial yang berikutnya yang peneliti gali adalah sikap tanggung jawab peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka, ketika peneliti melakukan wawancara kepada guru akidah mengenai strategi guru dalam pengembangan sikap ini, beliau mengungkapkan:

strategi saya dalam mengembangkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik dalam pembelajaran, dengan memberikan tugas, baik itu tugas kelompok ataupun tugas individu, dengan memimpin proyek dalam kurikulum merdeka membantu peserta didik bertanggung jawab terhadap peran nya. Dan bisa juga kalaunya ada sosialisasi mengenai kasus bullying saya sebagai guru menggunakan strategi melibatkan refleksi, dengan mengajak peserta didik untuk merenungkan tindakan mereka kalau melakukan bullying dan dampaknya terhadap orang lain.⁹⁷

Adapun strategi pengembangan sikap sosial yang berikutnya yang peneliti gali yang terakhir adalah sikap kerjasama peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka, ketika peneliti melakukan wawancara kepada guru akidah mengenai strategi guru dalam pengembangan sikap ini, beliau mengungkapkan:

Biasanya saya menggunakan pembelajaran kolaboratif seperti diskusi antar peserta didik, atau dengan proyek P5 dalam kurikulum merdeka. Memberikan penghargaan juga kepada peserta didik atas kerjasama yang dilakukan ketika berkelompok dengan memberikan pujian atau penghargaan biasanya dengan nilai yang di tambah, kalau dari kelompok nya itu kompak dalam mengerjakan tugas, dengan mereka mengatur peran nya masing masing dalam sebuah kelompok, ada

⁹⁶ Wawancara dengan guru akidah akhlak, selasa, 26 maret 2024

⁹⁷ Wawancara dengan guru akidah akhlak, selasa, 26 maret 2024

reward berupa nilai positif yang akan mereka dapatkan.⁹⁸

Jadi dalam pengembangan sikap sosial terhadap peserta didik untuk penerapan kurikulum merdeka ini juga harus memberikan perlakuan sesuai dengan zaman mereka, memberikan keterbukaan kepada peserta didik dalam penyelesaian masalah masalah sosial pada mereka, dengan adanya sharing keterbukaan masalah, maka sangat mudah bagi untuk memberikan solusi terhadap masalah sosial yang di alami peserta didik, Jadi dengan masalah yang sudah terselesaikan, sikap sosial peserta didik mengalami perubahan secara perlahan dan mengalami pengembangan di kemudian hari.

3. Implikasi Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

- a. Implikasi Pengembangan Sikap Keagamaan terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

Implikasi pengembangan sikap keagamaan terhadap peserta didik dalam penerapan kurmer di MAN 2 Kota Banjarmasin adalah sebuah harapan dari guru kepada peserta didik setelah menggunakan berbagai cara dalam mengembangkan sikap peserta didik. Nilai nilai keagamaan yang terlihat pada diri anak merupakan dampak positif terhadap pendidikan mereka ketika di MAN 2 Banjarmasin

Adapun Implikasi Pengembangan sikap keagamaan pada peserta didik dalam persiapan kurikulum saat peneliti melakukan wawancara dengan guru sebagai penanggung jawab bidang kepengurusan keagamaan, beliau mengungkapkan:

Implikasinya dari pengembangan sikap keagamaan peserta didik sudah

⁹⁸Wawancara dengan guru akidah akhlak, selasa, 26 maret 2024

berantusias dalam menunaikan kewajibannya taat kepada perintah agama, melaksanakan shalat wajib secara berjamaah. Dan sekaligus berkomitmen untuk menunaikan kewajiban yang lain nya.⁹⁹

Adapun implikasi pengembangan sikap keagamaan mengenai mengkaji kajian ajaran agama yang terlihat di dalam perkembangan peserta didik setelah mengikuti bentuk kegiatan pengembangan sikap keagamaan, seperti apa yang disampaikan oleh guru bidang keagamaan kesiswaan, beliau mengungkapkan:

kelihatan peserta didik kalau ikut kegiatan keagamaan seperti Jum'at Taqwa, Maulid Nabi Muhammad dan Isra Mi'raj selalu mendengarkan kajian agama dengan tenang, walaupun masih ada saja yang tidak memerhatikan, tetapi lebih banyak memerhatikan dari kajian agamanya. Mereka semakin paham terkait ajaran agama, mana yang wajib sunnah mubah makruh dan haram, jadi dengan pengembangan sikap keagamaan peserta didik seperti ini sudah memberikan dampak yang positif kepada peserta didik.¹⁰⁰

Adapun implikasi pengembangan sikap keagamaan mengenai aktif dalam kegiatan keagamaan yang terlihat di dalam perkembangan peserta didik setelah mengikuti bentuk kegiatan pengembangan sikap keagamaan, seperti apa yang disampaikan oleh guru bidang keagamaan kesiswaan, beliau mengungkapkan:

Setiap kegiatan keagamaan selalu diisi oleh peserta didik, aktifnya dalam kegiatan keagamaan merupakan gambaran sikap keagamaannya mengalami pengembangan, aktif dalam keagamaan seperti menjadi imam shalat sudah berani tidak gugup lagi, mengumandangkan adzan setiap shalat dzuhur dan ashar tanpa adanya suruhan terlebih dahulu.¹⁰¹

Adapun implikasi pengembangan sikap keagamaan mengenai akrab dengan kitab suci yang terlihat di dalam perkembangan peserta didik setelah mengikuti

⁹⁹ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan, rabu, 26 maret 2024

¹⁰⁰ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan, rabu, 26 maret 2024

¹⁰¹ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan, rabu, 26 maret 2024

bentuk kegiatan pengembangan sikap keagamaan, seperti apa yang disampaikan oleh guru bidang keagamaan kesiswaan, beliau mengungkapkan:

Alhamdulillah peserta didik setelah diberikan motivasi dan reward untuk dia bisa akrab dengan Al Qur'an membuahkan hasil, biasanya ada dalam satu minggu sudah mengkhhatamkan Al Qur'an ada juga dari kegiatan keagamaan peserta didik terampil dalam melantunkan bacaan suci Al Qur'an dan adanya keberhasilan dari program Tahfidz yang di jalankan madrasah, ini implikasi dari sikap keagamaan yaitu akrab dengan kitab suci.¹⁰²

Akibat dari strategi yang dilakukan tentu tidak semua peserta didik yang berhasil, tetapi dengan dilakukannya upaya pengembangan sikap keagamaan peserta didik membuat menguatnya identitas keagamaan dari diri peserta didik. Dengan kuatnya identitas yang ada pada peserta didik maka kegiatan keagamaan dilakukan dengan antusias serta ikut dalam berpartisipasi kegiatan keagamaan, sebagaimana peneliti melakukan observasi di lapangan secara langsung, dalam waktu sebelum sampai waktu shalat beberapa peserta didik sudah mengambil air wudhu, dan ketika adzan peserta didik sudah mulai memadati masjid setempat.

b. Implikasi Pengembangan Sikap Sosial terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

Pengembangan Sikap Sosial Terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer di Man 2 Banjarmasin sudah terlihat hasil yang begitu signifikan, Strategi yang digunakan oleh madrasah maupun guru di dalam pembelajaran kelas berhasil dengan melihat adanya peningkatan kualitas hubungan sosial sesama teman sendiri maupun kepada wakamad kesiswaan yang bertanggung jawab dalam kepengurusan

¹⁰²Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan, rabu, 26 maret 2024

kesiswaan ketika peneliti mewawancarai di MAN 2 Banjarmasin, beliau mengungkapkan :

Kejujuran peserta didik dalam memberikan pengakuan bersalah dan memberikan masalah adalah suatu upaya dari kami untuk membina sikap sosialnya dengan mudah, Alhamdulillah nya peserta didik disini jujur dalam mengungkapkan suatu masalah yang terjadi di dirinya. Dengan dilakukannya pembinaan sikap sosial ini kami rasa membuahkan sikap kejujuran pada diri peserta didik.¹⁰³

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap kedisiplinan, implikasi yang terlihat dalam sikap kedisiplinan seperti apa yang disampaikan oleh wakamad kesiswaan, beliau mengungkapkan:

Dari perilaku akan kelihatan jadi misal perilaku anak secara sosial Dulu sering terlambat kemudian kita lakukan pembinaan berjenjang pembinaannya kemudian kalau sudah dibina sampai tingkat kami atau kesiswaan, dengan dilakukan pembinaan secara bertahap kepada peserta didik maka tingkat kedisiplinan peserta didik jadi membaik.¹⁰⁴

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap tanggung jawab, implikasi yang terlihat dalam sikap tanggung jawab seperti apa yang disampaikan oleh wakamad kesiswaan, beliau mengungkapkan:

kami dalam memberikan pembinaan kepada peserta didik dengan cara bertahap, mulai dari guru mata pelajaran yang bersangkutan sampai kepada kami ke pihak kesiswaan, dengan dilakukannya pembinaan, Alhamdulillah mereka bertanggung jawab terhadap perilaku yang mereka berbuat, Alhamdulillah nya sekarang sudah tidak banyak lagi di lakukan nya pembinaan, dengan adanya pembinaan ini kami rasa membawa perubahan yang positif kepada peserta didik.¹⁰⁵

¹⁰³Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Senin 22 April 2024

¹⁰⁴Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Senin 22 April 2024

¹⁰⁵Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Senin 22 April 2024

Adapun yang terakhir sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap kerjasama, implikasi yang terlihat dalam sikap kerjasama seperti apa yang disampaikan oleh wakamad kesiswaan, beliau mengungkapkan:

Madrasah memberikan sebuah Jalan untuk setiap peserta didik ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan madrasah juga memberikan fasilitas terkait proyek pelaksanaan kurikulum merdeka, dari kegiatan kegiatan yang sudah kami program kan, Alhamdulillah ada hasil yang di dapatkan, mereka dalam kerjasamanya meningkat dari yang sebelum melaksanakan kegiatan proyek dari kurikulum merdeka, sekarang sudah paham bagaimana bekerjasama dengan temannya.¹⁰⁶

Dengan implikasi sikap sosial peserta didik di madrasah ini maka berbagai upaya wakamad dalam pengembangan sikap sosial peserta didik berjalan dengan baik, walaupun tidak 100% mengurangi perilaku ketimpangan sosial, tetapi secara bertahap upaya yang dilakukan maka grafiknya akan menerus naik terhadap sikap sosial peserta didik di madrasah. Dampak yang terlihat ketika di lapangan madrasah terkait sikap sosial peserta didik juga terlihat implikasinya saat pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan berbagai cara dalam pengembangan sikap sosial peserta didik hal ini juga memberikan implikasi yang baik terhadap sikap sosial mereka, ketika peneliti melakukan wawancara kepada guru akidah akhlak, beliau menuturkan:

Kejujuran dari peserta didik disaat pembelajaran terlihat adanya implikasi dari pengembangan sikap sosial yang dilakukan, seperti jujur dalam menjawab soal yang diberikan secara masing masing, ketika ada masalah peserta didik jujur dalam mengungkapkan masalah yang dihadapinya ketika di luar kelas ataupun di dalam kelas.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Senin 22 April 2024

¹⁰⁷ Wawancara dengan guru akidah akhlak, Selasa 26 Maret 2024

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap kedisiplinan, implikasi yang terlihat dalam sikap kedisiplinan seperti apa yang disampaikan oleh guru akidah akhlak, beliau mengungkapkan:

Sikap kedisiplinan yang terlihat di dalam kelas adalah peserta didik sudah mulai tidak terlambat lagi, walaupun ada yang terlambat, dia mengaku jujur alasan kenapa terlambat, biasanya ada karena macet dll. Sikap kedisiplinan juga terlihat saat mereka mengerjakan tugas proyek, disaat sudah selesai dan dilakukan penilaian mereka sudah siap dengan karya mereka masing masing, disiplin dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.¹⁰⁸

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap tanggung jawab, implikasi yang terlihat dalam sikap tanggung jawab seperti apa yang disampaikan oleh guru akidah akhlak, beliau mengungkapkan:

Implikasi yang terlihat dari peserta didik, mereka bertanggung jawab untuk membersihkan kelas nya yang terlihat bersih dan rapi, dan bukan di dalam kelas saja, tanggung jawab nya ketika berada di luar kelas pun terlihat dengan tidak membuang sampah sembarangan, tanggung jawab nya ketika mengerjakan tugas sudah bagus, menyelesaikan semua dari tugas yang di berikan.¹⁰⁹

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap kerjasama, implikasi yang terlihat dalam sikap kerjasama seperti apa yang disampaikan oleh guru akidah akhlak, beliau mengungkapkan:

implikasi yang terlihat dari dari kerjasama terlihat saat mereka berbagi tugas dan peran nya masing masing dalam menyelesaikan tugasnya, berbagi tugas sesuai dengan kebiasaan nya masing masing, bekerjasama dengan kepedulian saat mereka memberikan sedikit bantuan kepada teman nya yang

¹⁰⁸ Wawancara dengan guru akidah akhlak, selasa 26 Maret 2024

¹⁰⁹ Wawancara dengan guru akidah akhlak, selasa 26 Maret 2024

memerlukan, sikap kerja sama yang terlihat ini merupakan sikap yang harus di miliki oleh peserta didik.¹¹⁰

Dengan diberikan nya informasi terkait dampak positif yang terjadi terhadap peserta didik, peneliti sekaligus melakukan pengamatan di dalam kelas, ketika berada di dalam kelas mereka terlihat ketika pembelajaran berlangsung, dengan demikian dampak dampak yang terlihat, strategi yang guru lakukan kepada peserta didik dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik sudah dibilang berhasil, dengan melihat kenyataan yang ada di kelas dan dilingkungan madrasah, berbagai upaya yang di lakukan madrasah kepada peserta didik tersebut sudah berhasil.

3. Man 3 Banjarmasin

a. Gambaran Pengembangan Sikap Keagamaan terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

Pengembangan sikap keagamaan terhadap peserta didik dalam persiapan kurmer sangat penting untuk dilakukan, dalam kurikulum merdeka mempunyai banyak tugas proyek yang dimana tugas tugas tadi harus terselesaikan dengan adanya sikap sosial yang di miliki peserta didik dan sikap keagamaan peserta didik. Pengembangan yang dilakukan oleh madrasah di ruang lingkup lingkungan madrasah dan pengembangan yang dilakukan guru di ruang lingkup pembelajaran akan mempermudah peserta didik dalam menerapkan pembelajaran dari kurikulum merdeka.

Ketika peneliti mewawancarai Guru yang mempunyai tanggung jawab sebagai kepengurusan keagamaan peserta didik mengenai gambaran pengembangan

¹¹⁰Wawancara dengan guru akidah akhlak, selasa 26 Maret 2024

sikap keagamaan peserta didik di madrasah, beliau mengungkapkan :

Kegiatan keagamaan disini untuk pengembangan sikap keagamaan dalam berkomitmen terhadap perintah agama dan larangan agama yaitu dilaksanakan Shalat Dzuhur dan Ashar Secara Berjamaah, ada juga shalat dhuha dan shalat hajat berjamaah, dalam pengembangan sikap keagamaan peserta didik juga diharuskan menghafal doa doa harian yang sudah disusun dari MAN 3 nya itu sendiri.¹¹¹

Adapun terkait pengembangan sikap keagamaan yang berkaitan mengenai bersemangat mengkaji kajian agama di madrasah, bentuk pengembangan sikap yang dilakukan di madrasah, Ketika Peneliti melakukan wawancara, kepada guru dalam bidang keagamaan siswa, sebagai penanggung jawab bidang keagamaan siswa, beliau mengungkapkan :

Bentuk Kegiatan keagamaan dalam mengembangkan sikap keagamaan dalam bersemangat mengkaji ajaran agama yaitu dengan dilaksanakan kegiatan senin taqwa setiap minggunya, di isi dengan kajian kajian agama, setiap 1 bulan sekali di undang penceramah dari luar, adanya kegiatan setiap tahunnya yaitu kegiatan maulid Nabi Muhammad dan Isra Mi'raj.¹¹²

Adapun pengembangan sikap keagamaan yang terkait keaktifan peserta didik dalam kegiatan keagamaan, bentuk pengembangan sikap yang dilakukan di madrasah, Ketika Peneliti melakukan wawancara, kepada guru dalam bidang keagamaan siswa, sebagai penanggung jawab bidang keagamaan siswa, beliau mengungkapkan :

Bentuk Pengembangan dalam sikap keagamaan untuk mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan keagamaan yaitu Shalat berjamaah yang di persilahkan peserta didik menjadi muadzin dan imam, adanya shalat

¹¹¹Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, rabu, 27 maret 2024

¹¹² Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, rabu, 27 maret 2024

dhuha juga, kegiatan hari hari besar, peserta didik di haruskan ikut aktif dalam kegiatan nya seperti be maulid, terus mengaji tilawah, adanya kegiatan memberikan sumbangan yang dilaksanakan setiap hari jum'at yang dimana sumbangan tadi di serahkan kepada peserta didik yang lain untuk membantu.¹¹³

Adapun yang terakhir terkait bentuk pengembangan sikap keagamaan peserta didik terkait Akrab dengan kitab suci, bentuk pengembangan sikap keagamaan peserta didik berkaitan dengan keakraban dengan kitab suci, Ketika Peneliti melakukan wawancara, kepada guru dalam bidang keagamaan siswa, sebagai penanggung jawab bidang keagamaan siswa, beliau mengungkapkan :

Kegiatan Kegiatan yang mengembangkan sikap keagamaan akrab dengan kitab suci yaitu adanya kegiatan mengaji setiap pagi sebagai kegiatan harian, adanya kegiatan program tahfidz sebagai unggulan program disini, kegiatan khataman massal yang dilaksanakan setiap masa pembelajaran semester berakhir yang dilaksanakan kelas 10,11,12.¹¹⁴

Terkait gambaran pengembangan sikap keagamaan yang di lakukan oleh madrasah kepada peserta didik, sangat lah banyak dan beragam, tentunya dengan kegiatan kegiatan ini sikap keagamaan peserta didik berkembang, ketika peneliti melakukan observasi terkait gambaran pengembangan sikap keagamaan yang di lakukan madrasah kepada peserta didik, sudah membuktikan adanya pengembangan sikap keagamaan secara bertahap, dengan tersusun nya program yang dijalankan madrasah, berharap pengembangan sikap keagamaan peserta didik terus berkembang.

¹¹³ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, rabu, 27 maret 2024.

¹¹⁴ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, rabu, 27 maret 2024

b. Bentuk Pengembangan Sikap Sosial terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka bukan hanya melihat dari sikap keagamaan peserta didiknya, tetapi juga dalam pengembangan sikap sosialnya, sikap sosialnya dalam penerapan kurikulum adalah suatu kunci lancarnya kegiatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka, ketika peneliti mewawancarai bapa wakamad kesiswaan, beliau menuturkan :

Adanya kegiatan mmpresentasikan hasil proyek dimana peserta didik harus jujur terhadap hasil dari proyek nya dalam menyajikan informasi dan hasil karya yang sesuai dengan apa yang mereka kerjakan tanpa menyembunyikan fakta atau mengklaim kredit yang tidak pantas. Adanya Kegiatan OSIM dan Ekstrakurikuler: Dengan terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempraktikkan nilai-nilai kejujuran dalam interaksi dan keterlibatan mereka dalam lingkungan yang lebih luas.¹¹⁵

Adapun pengembangan sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari adalah sikap disiplin peserta didik, sikap sosial disiplin peserta didik ini sangat penting dikembangkan oleh madrasah terkait dengan di laksanakan nya kurikulum merdeka memerlukan kedisiplinan peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya. Ketika peneliti mewawancarai wakamad kesiswaan mengenai hal tersebut, beliau mengungkapkan :

Kegiatan kegiatan yang mengembangkan kedisiplinan peserta didik adalah dengan menentukan waktu dari kegiatan proyek dari kurikulum merdeka, dari pengembangan disiplin anak ini juga nanti berdampak dalam kehidupan nya sehari hari pastinya, ada juga kegiatan yang kami lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler yang banyak di harapkan membentuk serta mengembangkan sikap disiplin

¹¹⁵ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Jum'at 26 April 2024

peserta didik.¹¹⁶

Adapun pengembangan sikap sosial yang selanjutnya adalah sikap tanggung jawab, yang mana ini adalah sikap yang penting di miliki oleh peserta didik dalam menerapkan kurikulum merdeka, sebagaimana yang di katakan wakamad kesiswaan mengenai pengembangan sikap tanggung jawab peserta didik ini, beliau mengungkapkan:

Adanya kegiatan proyek dari kurikulum merdeka yang membuat mereka harus bertanggung jawab terhadap tugas mereka masing masing, Selain itu, di luar kelas, peserta didik terlibat dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti dan kegiatan lingkungan, menunjukkan kepedulian mereka terhadap lingkungan madrasah dan komunitas sekitarnya. Bertanggung jawab menjaga lingkungan madrasah nya agar tetap bersih.¹¹⁷

Adapun yang terakhir terkait pengembangan sikap sosial mengenai kerja sama yang di lakukan oleh madrasah terutama guru bagi peserta didik sebagai bekal untuk menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran berlangsung, ketika peneliti mewawancarai wakamad kesiswaan beliau mengungkapkan :

Dalam proses pelaksanaan proyek yang diadakan, peserta didik saling tolong-menolong dengan teman-temannya, memperlihatkan bahwa kerjasama merupakan kunci utama dalam mencapai kesuksesan. Setelah proyek selesai, mereka juga diajak untuk mempresentasikan hasil kerja mereka, Partisipasi dalam kegiatan OSIM dan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar bekerja sama dalam tim dan mengembangkan keterampilan sosial mereka.¹¹⁸

¹¹⁶ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Jum'at 26 April 2024

¹¹⁷ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Jum'at 26 April 2024

¹¹⁸ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Jum'at 26 April 2024

Bentuk pengembangan sikap sosial peserta didik saat pembelajaran ini sering kali terlihat saat peneliti melakukan observasi di lapangan, ketika sikap sosial terlihat adanya pengembangan yang terjadi dengan dilakukannya penerapan kurikulum merdeka saat ini jauh mengalami pengembangan disaat dengan kurikulum sebelumnya, peserta didik dituntut kreativitasnya dalam berpikir, tentang ke solidaritasannya dalam menyelesaikan proyek yang dikerjakan, dengan demikian madrasah aliyah negeri 3 Banjarmasin terus melakukan pengembangan sikap sosial guna untuk menerapkan kurikulum merdeka yang sudah berlangsung sampai saat ini.

Gambaran pengembangan sikap sosial peserta didik bukan hanya dikembangkan ketika berada di luar kelas, tetapi di dalam kelas pun juga diberikan pengembangan, pengembangan sikap sosial yang dilakukan di dalam kelas dan lingkungan madrasah, ini merupakan bentuk tanggung jawab madrasah kepada peserta didik dalam mengembangkan sikap sosial mereka, ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak terkait gambaran pengembangan sikap sosial, beliau mengungkapkan:

Kegiatan yang saya lakukan untuk mengembangkan sikap jujur pada peserta didik biasanya dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi pengalaman jujur dengan perasaannya sendiri, mengadakan diskusi tentang nilai nilai kejujuran dengan peserta didik, pentingnya nilai nilai kejujuran dengan orang lain.¹¹⁹

Adapun pengembangan sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari adalah sikap disiplin peserta didik, sikap sosial disiplin peserta didik ini sangat penting

¹¹⁹Wawancara dengan guru akidah akhlak, Kamis, 07 Maret 2024

dikembangkan oleh madrasah terkait dengan di laksanakan nya kurikulum merdeka memerlukan kedisiplinan peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya.

Adapun bentuk pengembangan sikap kedisiplinan bagi peserta didik yang di ungkapkan guru akidah akhlak di kelas, beliau mengungkapkan:

Bentuk kegiatan yang mengembangkan sikap disiplin yaitu dengan tugas secara berkelompok yaitu dengan cara diskusi kelompok atau secara individu biasanya dilakukan untuk melatih kedisiplinan dengan ketepatan waktu yang diberikan kepada peserta didik, terus adanya peraturan terkait kedisiplinan di dalam kelas.¹²⁰

Adapun pengembangan sikap sosial yang selanjutnya adalah sikap tanggung jawab, yang mana ini adalah sikap yang penting di miliki oleh peserta didik dalam menerapkan kurikulum merdeka, sebagaimana yang di katakan guru akidah akhlak mengenai pengembangan sikap tanggung jawab peserta didik ini, beliau mengungkapkan:

Bentuk kegiatan pengembangan sikap tanggung jawab biasanya adanya pembentukan kelompok diskusi yang dimana dari pembentukan kelompok diskusi tadi peserta didik di minta untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan peran nya masing masing, nah di harapkan dengan cara ini peserta didik mampu bertanggung jawab dengan dirinya sendiri, da nada juga biasanya kegiatan amal, yang dimana dengan kegiatan tadi, peserta didik membantu teman nya yang memerlukan bantuan, sebagai bentuk tanggung jawab membantu teman nya.¹²¹

Adapun yang terakhir terkait pengembangan sikap sosial mengenai kerja sama yang di lakukan oleh madrasah terutama guru bagi peserta didik sebagai bekal untuk

¹²⁰Wawancara dengan guru akidah akhlak, Kamis, 07 Maret 2024

¹²¹ Wawancara dengan guru akidah akhlak, Kamis, 07 Maret 2024

menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran berlangsung, ketika peneliti mewawancarai guru akidah akhlak beliau mengungkapkan :

kegiatan pengembangan kerjasama bagi peserta didik biasanya kegiatan pembelajaran kolaboratif, adanya kegiatan diskusi sampai presentasi bersama, kegiatan yang lain adanya bantuan dana tadi untuk melatih kerjasama mereka dalam membantu teman temannya, kerjasama untuk membersihkan ruangan kelasnya sesuai dengan jadwal piket bersih bersih.¹²²

Gambaran gambaran pengembangan sikap sosial peserta didik yang dilakukan madrasah memberikan sebuah pengalaman kepada peserta didik, dengan adanya pengembangan sikap sosial ini maka peserta didik bukan hanya pintar secara akademik tetapi juga pintar dalam berperilaku, bukan hanya dengan dirinya sendiri tetapi juga dengan orang lain

2. Strategi Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sikap Sosial terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

a. Strategi Pengembangan Sikap Keagamaan terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

Strategi pengembangan sikap keagamaan terhadap peserta didik dalam persiapan kurmer adalah cara agar bisa mengembangkan sikap yang ada pada peserta didik, dengan adanya berbagai macam cara yang dilakukan, peserta didik bisa tertanam sikap positifnya,

Strategi pengembangan sikap keagamaan yang dilakukan guru yang mempunyai tanggung jawab sebagai kepengurusan keagamaan peserta didik, ketika peneliti melakukan wawancara dengan beliau, beliau menuturkan

¹²²Wawancara dengan guru akidah akhlak, Kamis, 07 Maret 2024

yang pertama tentunya memberikan suatu nasehat kepada peserta didik setiap hari, nasehat pentingnya berkomitmen terhadap perintah dan larangan agama, karena hidup di dunia harus patuh kepada yang menciptakan, memberikan suri tauladan yang baik sebagai strategi, ini salah satu yang penting juga, memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dengan pergi ke musholla untuk shalat berjamaah maka diharapkan peserta didik mengikutinya.¹²³

Adapun strategi yang guru lakukan terkait pengembangan sikap keagamaan mengenai bersemangat mengkaji kajian agama kepada peserta didik, ketika peneliti mewawancarai guru selaku bidang keagamaan peserta didik, beliau mengungkapkan:

biasanya bapak selalu memberikan pesan kepada peserta didik untuk selalu belajar ilmu agama dimanapun kalian berada, karena ilmu agama merupakan petunjuk bagi kehidupan yang ada di dunia, Strategi yang lainnya dari madrasah selalu melaksanakan kegiatan senin taqwa untuk bekal anak-anak terhadap kajian agamanya yang dilaksanakan 1 minggu sekali.

Adapun strategi yang guru lakukan terkait pengembangan sikap keagamaan mengenai keaktifan peserta didik dalam kegiatan keagamaan, ketika peneliti mewawancarai guru selaku bidang keagamaan peserta didik, beliau mengungkapkan:

agar peserta didik aktif dalam kegiatan keagamaan strategi dari saya sebagai kepengurusan keagamaan mendorong peserta didik untuk selalu mengikuti kegiatan keagamaan, apalagi sampai berkontribusi dengan kegiatan keagamaan karena dengan itu peserta didik mendapat nilai positif yang lebih dari madrasah, madrasah juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkontribusi dengan kegiatan keagamaan, dengan strategi ini diharapkan peserta didik mampu aktif

¹²³ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, Rabu, 27 Maret 2024

dalam kegiatan keagamaan.¹²⁴

Adapun strategi yang guru lakukan terkait pengembangan sikap keagamaan mengenai akrab dengan kitab suci, ketika peneliti mewawancarai guru selaku bidang keagamaan peserta didik, beliau mengungkapkan:

diaturnya jadwal sebagai perencanaan mengaji setiap pagi yang dipimpin oleh peserta didik yang berbeda setiap harinya, salah satu strategi kami dalam memotivasi peserta didik untuk akrab dengan kitab suci Al Qur'an, dan juga kami selalu menanamkan pembiasaan kepada peserta didik untuk menghafal Al Qur'an yaitu dengan adanya program unggulan MAN 3 Banjarmasin yaitu Tafidzh yang sudah dilaksanakan 5 tahun yang lalu. Dan memasang banner peserta didik yang sudah hafal Al Qur'an tadi sebagai motivasi buat anak-anak yang lain.¹²⁵

b. Strategi Pengembangan Sikap Sosial terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

Strategi yang diterapkan untuk pengembangan sikap keagamaan peserta didik, akan menghasilkan pengaruh daripada peserta didik secara menyeluruh, mengenai strategi pengembangan sikap keagamaan, tidak kalah pentingnya dengan pengembangan sikap sosial peserta didik, pengembangan sikap sosial peserta didik mempunyai banyak cara dalam menerapkannya.

Pengembangan sikap sosial peserta didik bukan hanya dikembangkan ketika dikelas saat pembelajaran saja, tetapi di luar kelas, di lingkungan madrasah pun peserta didik juga dilakukan pengembangan sikap sosial mereka, hal ini disampaikan oleh wakamad kesiswaan madrasah, beliau mengungkapkan:

¹²⁴ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, rabu, 27 maret 2024

¹²⁵ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, rabu, 27 maret 2024

Strategi dalam mengembangkan sikap jujur peserta didik adalah dengan cara menasehati, menasehatinya seperti, kejujuran adalah kunci utama dalam berhubungan sesama manusia, dengan juga memberikan pujian dan pengakuan kepada peserta didik yang menunjukkan perilaku jujur. Ini bisa menjadi insentif positif untuk memperkuat perilaku yang diinginkan.¹²⁶

Adapun strategi pengembangan sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari adalah sikap disiplin peserta didik, sikap sosial disiplin peserta didik ini sangat penting dikembangkan oleh madrasah terkait dengan di laksanakan nya kurikulum merdeka memerlukan kedisiplinan peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya. Ketika peneliti mewawancarai wakamad kesiswaan terkait strategi pengembangan sikap kedisiplinan, beliau mengungkapkan :

saya sebagai wakamad kesiswaan dalam mengembangkan sikap disiplin selalu memberikan peraturan yang jelas kepada peserta didik, memberikan contoh disiplin kepada peserta didik dengan guru yang masuk kedalam kelas sesuai waktunya, Berikan penghargaan dan pujian kepada peserta didik yang menunjukkan sikap disiplin. Ini memberikan insentif positif untuk memperkuat perilaku yang diinginkan.¹²⁷

Adapun pengembangan sikap sosial selanjutnya yang peneliti cari yaitu sikap tanggung jawab peserta didik, sikap tanggung jawab sangat bagus dimiliki setiap peserta didik, dengan penerapan kurikulum merdeka mempunyai banyak tugas yang harus diselesaikan. Peneliti dalam mewawancarai wakamad kesiswaan terkait pengembangan sikap tanggung jawab peserta didik, beliau mengungkapkan :

¹²⁶Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, rabu, 27 maret 2024

¹²⁷ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Jum'at 26 April 2024

cara saya dalam meningkatkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik dengan cara memberikan tugas dari madrasah untuk menunjukkan keterampilan sosial atau keagamaan kepada peserta didik, melakukan pembiasaan kepada peserta didik untuk bertanggung jawab kepada tugas tugas yang kecil terlebih dahulu seperti membuang sampah pada tempatnya, menyelesaikan tugas.¹²⁸

Adapun strategi pengembangan sikap sosial yang terakhir adalah kerjasama, sikap kerjasama ini adalah salah satu yang harus di kembangkan kepada peserta didik, apalagi kerjasama ini keterkaitannya dengan penerapan kurikulum merdeka yang mengharuskan peserta didik bekerjasama dalam tugas proyek sebagai bentuk kewajiban dari penerapan kurikulum merdeka, peneliti dalam mewawancarai wakamad kesiswaan terkait strategi pengembangan sikap kerjasama peserta didik, beliau mengungkapkan :

Strateginya dengan cara pembentukan tim Sering kali, mengatur peserta didik ke dalam tim untuk menyelesaikan tugas atau proyek dapat merangsang kerjasama. Pastikan setiap anggota tim memiliki peran yang jelas dan merasa didengar. Maksimal 4 orang dalam menentukan tugas kelompok, karena kalau sampai 5 orang mereka tidak fokus lagi dalam kerja sama kelompoknya. Membiasakan kegiatan kolaboratif Rencanakan kegiatan yang mendorong kerjasama, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau permainan tim. Hal ini membantu peserta didik belajar bekerja sama dan menghargai kontribusi setiap anggota tim.¹²⁹

Strategi pengembangan sikap sosial peserta didik dalam penerapan kurikulum ini banyak yang dilakukan guru ketika dikelas, dengan adanya strategi yang digunakan adalah bentuk tanggung jawab guru dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik. kurikulum merdeka banyak memberikan jalan meningkatnya sikap sosial

¹²⁸ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Jum'at 26 April 2024

¹²⁹ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Jum'at 26 April 2024

peserta didik. Realitanya dilapangan ketika peserta didik dituntut untuk kreatif dalam proyek bagian dari kewajiban kurikulum merdeka, mereka dengan kurikulum sebelumnya tidak seaktif dari kurikulum merdeka, maka guru melakukan pengembangan sikap sosial mereka baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Ketika peneliti mewawancarai guru akidah akhlak di MAN 3 Banjarmasin, terkait strategi pengembangan sikap jujur peserta didik, beliau mengungkapkan :

yang saya terapkan dalam mengembangkan sikap kejujuran kepada peserta didik terutama dulu menasehatinya, menasehati peserta didik penting nya nilai nilai kejujuran, terua dengan pembiasaan, membiasakan kepada peserta didik menjawab tugas individu jujur dengan jawaban nya sendiri, dan yang terakhir keteladanan, kita sebagai guru harus memberikan keteladanan kepada peserta didik, kitanya dulu yang jujur, baru menasehati peserta didik tentang kejujuran.¹³⁰

Adapun strategi pengembangan sikap sosial yang lain adalah sikap disiplin, sikap disiplin adalah sikap yang penting di miliki peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka, di dalam mengembangkan sikap kedisiplinan kepada peserta didik, sebagai guru akidah akhlak memberikan strateginya dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik, beliau mengungkapkan:

Cara saya dalam mengembangkan sikap disiplin dengan adanya peraturan di dalam kelas mengenai kehadiran peserta didik, supaya anak didik terbiasa disiplin dalam kesehariannya, cara saya yang lain dengan memberikan contoh kepada peserta didik dengan ketepatan waktu dalam memasuki dan keluar dari kelas kalau sudah waktunya habis.¹³¹

Adapun strategi pengembangan sikap sosial yang berikutnya yang peneliti

¹³⁰ Wawancara dengan guru akidah akhlak, Kamis, 07 Maret 2024

¹³¹ Wawancara dengan guru akidah akhlak, Kamis, 07 Maret 2024

gali adalah sikap tanggung jawab peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka, ketika peneliti melakukan wawancara kepada guru akidah mengenai strategi guru dalam pengembangan sikap ini, beliau mengungkapkan:

yang saya lakukan yaitu menasehati anak anak untuk selalu bertanggung jawab dengan tugas yang di berikan, pembiasaan juga dilakukan dengan adanya bantuan untuk memberikan bantuan kepada teman teman yang lain, bukan hanya bertanggung jawab dengan diri sendiri tetapi juga bertanggung jawab sebagai makhluk sosial.¹³²

Adapun strategi pengembangan sikap sosial yang berikutnya yang peneliti gali yang terakhir adalah sikap kerjasama peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka, ketika peneliti melakukan wawancara kepada guru akidah mengenai strategi guru dalam pengembangan sikap ini, beliau mengungkapkan:

saya sebagai guru memberikan teladan terlebih dahulu untuk bekerjasama dengan guru guru lain, dengan cara menasehati juga paling sering, karena sesuatu yang dilakukan dengan kerjasama akan mudah di selesaikan, dengan memberikan reward kepada peserta didik untuk kelompok kelompok yang kuat dalam kerja sama nya. Dengan 3 strategi ini di harapkan peserta didik termotivasi untuk meningkatkan kerjasama nya dalam pembelajaran¹³³

Dalam observasi yang peneliti lakukan ketika berada dilapangan, sesuai dengan apa yang disampaikan guru akidah akhlak, hal ini membuktikan bahwasanya madrasah benar benar serius dalam pengembangan sikap sosial peserta didik, terlebih lagi dengan diterapkan nya kegiatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka ini sangat diperlukan sikap sosial yang tinggi terhadap peserta didik.

3. Implikasi Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial terhadap Peserta

¹³²Wawancara dengan guru akidah akhlak, Kamis, 07 Maret 2024

¹³³ Wawancara dengan guru akidah akhlak, Kamis, 07 Maret 2024

didik dalam Persiapan Kurmer

a. Implikasi Pengembangan Sikap Keagamaan terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

Pengembangan sikap keagamaan dan sosial menghasilkan implikasi yang baik terhadap peserta didik, program program yang dilakukan madrasah serta strategi pengembangan yang di lakukan oleh guru dan madrasah berjalan dengan baik. Pengembangan sikap keagamaan yang terlihat hasil nya, disaat peneliti melakukan wawancara kepada guru penanggung jawab bidang keagamaan siswa, beliau menuturkan:

dampak yang terlihat kepada peserta didik terhadap perintah dan larangan agama, yaitu lingkungan kelas dan lingkungan madrasah bersih dari sampah, anak anak pada jam shalat juga banyak yang shalat bergantian, kegiatan shalat sunnah pun anak anak selalu mengikutinya secara bergiliran, Implikasi dari pengembangan sikap keagamaan yang terlihat yaitu menaati seluruh peraturan yang di buat oleh madrasah.¹³⁴

Adapun implikasi pengembangan sikap keagamaan mengenai mengkaji kajian ajaran agama yang terlihat di dalam perkembangan peserta didik setelah mengikuti bentuk kegiatan pengembangan sikap keagamaan, seperti apa yang disampaikan oleh guru bidang keagamaan kesiswaan, beliau mengungkapkan:

dengan dilaksanakan nya kegiatan keagamaan setiap pekan, bulan ataupun tahunan, yang tampak terhadap peserta didik dalam ilmu keagamaannya sudah Nampak berkembang, tahu bagaimana cara beriskap dengan guru dan teman temannya, adanya identitas keagamaan yang kuat terlihat dari peserta didik selalu menampilkan adab yang baik yaitu dengan cara berelaman setiap ketemu dengan

¹³⁴Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, rabu, 27 maret 2024

guru.¹³⁵

Adapun implikasi pengembangan sikap keagamaan mengenai aktif dalam kegiatan keagamaan yang terlihat di dalam perkembangan peserta didik setelah mengikuti bentuk kegiatan pengembangan sikap keagamaan, seperti apa yang disampaikan oleh guru bidang keagamaan kesiswaan, beliau mengungkapkan

peserta didik mulai percaya diri aktif tampil dalam kegiatan keagamaan, kegiatan keagamaan apapun dalam madrasah ini yang dilaksanakan mereka selalu memberikan penampilan terbaik, mulai dari kegiatan harian yaitu mengaji, atau kegiatan mingguan, adanya kegiatan senin taqwa dan juga kegiatan keagamaan tahunan, selalu ada memberikan kontribusi dalam acara apapun.¹³⁶

Adapun implikasi pengembangan sikap keagamaan mengenai akrab dengan kitab suci yang terlihat di dalam perkembangan peserta didik setelah mengikuti bentuk kegiatan pengembangan sikap keagamaan, seperti apa yang disampaikan oleh guru bidang keagamaan kesiswaan, beliau mengungkapkan:

Kalau nya implikasi akrab dengan kitab suci ini banyak sekali mengalami pengembangan, anak anak yang ikut kegiatan tahfidz sudah banyak berhasil, adanya 7 peserta didik yang sudah mengkhataamkan Al Qur'an 30 juz, bacaan Al Qur'an nya yang terdengar setiap pagi dalam membaca Al Qur'an sudah bagus.¹³⁷

Dampak yang terlihat di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung memberikan sebuah hasil dari pengembangan yang di lakukan guru kepada peserta

¹³⁵ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, rabu, 27 maret 2024

¹³⁶ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, rabu, 27 maret 2024

¹³⁷ Wawancara dengan guru bidang kepengurusan keagamaan peserta didik, rabu, 27 maret 2024

didik tersebut berhasil, dengan adanya perubahan yang terlihat, maka pengembangan sikap keagamaan peserta didik harus terus ditingkatkan kedepannya, Pengembangan sikap keagamaan bukan hanya terlihat ketika di dalam kelas, tetapi di lingkungan madrasah sikap keagamaan peserta banyak terlihat.

b. Implikasi Pengembangan Sikap sosial terhadap Peserta didik dalam Persiapan Kurmer

Pengembangan sikap sosial tidak terlepas dari madrasah, pengembangan sikap sosial yang sangat penting untuk di miliki peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka sekarang ini, dengan dikembangkan nya pengembangan sikap sosial peserta didik, maka penerapan kurikulum merdeka akan mudah di laksanakan peserta didik. Mengetahui dampak pengembangan sikap sosial peserta didik , ketika peneliti melakukan wawancara dengan wakamad kesiswaan, beliau mengungkapkan:

Implikasi dari pengembangan kegiatan jujur kepada peserta didik dalam sikap sosialnya, terlihat disaat mereka mempresentasikan tugasnya, dengan mereka menjawab tugas tugas yang diberikan, mereka juga memberikan pengakuan tentang ketidak bisaan dalam belajar, ketika mereka ada masalah mereka jujur mengungkapkan masalah nya di ruang BK.¹³⁸

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap kedisiplinan, implikasi yang terlihat dalam sikap kedisiplinan seperti apa yang disampaikan oleh wakamad kesiswaan, beliau mengungkapkan:

Implikasi dari pengembangan sikap sosial peerta didik mengenai disiplin, peserta didik sudah mulai terlihat datang ke madrasah dengan

¹³⁸ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Jum'at 26 April 2024

tepat waktu terlihat dari kedisiplinan pakaian nya pun sudah mulai lengkap dan sesuai dengan hari hari yang sudah di tentukan. Di dalam kelas pun mereka sudah di siplin dengan tugas yang diselesaikan tepat waktu sesuai dengan waktu yang disuruh.¹³⁹

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap tanggung jawab, implikasi yang terlihat dalam sikap tanggung jawab seperti apa yang disampaikan oleh wakamad kesiswaan, beliau mengungkapkan:

sikap tanggung jawab yang terlihat kepada peerta didik, dengan tanggung jawab nya menjaga kebersihan kelas dan lingkungan madrasah, bertanggung jawab dengan keterampilan tugas keagamaan dan sosial yang di lakukan peserta didik di madrasah, dan terlihat bertanggung jawab dalam bekerja dengan teliti, fokus, dan tekun dalam menyelesaikan tugas mereka.¹⁴⁰

Adapun yang terakhir sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap Kerjasama, implikasi yang terlihat dalam sikap Kerjasama seperti apa yang disampaikan oleh wakamad kesiswaan, beliau mengungkapkan:

dari kerjasama peserta didik sudah terlihat ketika mereka melaksanakan tugas proyek, mereka bekerja sama sesuai tuga mereka masing masing, kerjasama juga terlihat ketika mereka melaksanakan kegiatan kegiatan bakti sosial di lingkungan madrasah, kegiatan kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah, kerjasama nya dalam membantu temannya dalam membantu sesamanya terlihat kepeduliannya.¹⁴¹

Ketika peneliti melakukan secara langsung terkait dampak pengembangan sikap keagamaan peserta didik ketika di lapangan apa yang disampaikan oleh wakamad kesiswaan itu benar terjadi, sikap persaudaraan di madrasah ini sangat kuat

¹³⁹ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Jum'at 26 April 2024

¹⁴⁰ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Jum'at 26 April 2024

¹⁴¹ Wawancara dengan wakamad kesiswaan, Jum'at 26 April 2024

sekali, kepedulian antara sesama teman nya. Dengan implikasi pengembangan sikap sosial peserta didik dalam penerapan kurmer, hal ini membuktikan strategi pengembangan sikap sosial peserta didik yang dilakukan oleh guru mengalami keberhasilan.

Dampak pengembangan sikap sosial yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka memberikan hasil positif dan nilai nilai sosial dari peserta didiknya terlihat, sikap sosial peserta didik ini sangat membantu menjalankan kurikulum merdeka, pembelajaran kurikulum merdeka yang lebih dominal terthonjolnya aspek sosial, dengan dampak sikap sosial yang terlihat maka penerapan kurikulum merdeka akan sangat mudah di jalankan. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak beliau mengungkapkan:

hasil dari pengembangan sikap kejujuran sudah terlihat, biasanya ketika peserta didik itu jujur dalam mengungkapkan masalah dari dalam dirinya, baik itu tentang pembelajaran atau masalah yang ada pada di lingkungan madrasah, curhat biasanya anak anak tu dengan bapa, akibat dari pengembangan sikap yang lain terlihat ketika dia mengerjakan tugas individu secara masing masing.¹⁴²

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap kedisiplinan, implikasi yang terlihat dalam sikap kedisiplinan seperti apa yang disampaikan oleh guru akidah akhlak, beliau mengungkapkan:

dampak yang terlihat dari kedisiplinan peserta didik, Alhamdulillah anak anak ketika ada tugas sudah banyak yang mengumpulkan sesuai waktu yang ditentukan sebelumnya, kalau masuk kedalam kelas sudah tepat pada waktunya, tidak ada lagi yang masih di kantin untuk

¹⁴²Wawancara dengan guru akidah akhlak, Kamis, 07 Maret 2024

belanja.¹⁴³

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap tanggung jawab, implikasi yang terlihat dalam sikap tanggung jawab seperti apa yang disampaikan oleh guru akidah akhlak, beliau mengungkapkan:

sikap tanggung jawab terlihat ketika berada di kelas, dengan mengumpulkan tugas yang diberikan bertanggung jawab menjaga keberihan kelas dan lingkungan madrasah yang harus sama sama menjaga.¹⁴⁴

Adapun sikap sosial yang selanjutnya peneliti cari yaitu sikap kerjasama, implikasi yang terlihat dalam sikap kerjasama seperti apa yang disampaikan oleh guru akidah akhlak, beliau mengungkapkan:

kerjasama dari peserta didik sudah sangat terlihat bukan hanya dari pembelajaran tapi dengan kegiatan kegiatan sosial yang lain nya pun juga terlihat, ketika berkelompok biasanya kalau ada peserta didik yang tidak paham, maka peserta didik yang lain juga membantunya dalam menyelesaikan tugasnya bareng bareng, ketika kegiatan bersih bersih juga sangat terlihat, mereka kompak dalam membersihkan kelas, dan membersihkan lingkungan madrasah. Dengan adanya penghargaan adiwiyata yang dimana itu adalah penghargaan membangun kepedulian lingkungan yang sehat yang dilakukan secara kerjasama dari semua pihak madrasah.¹⁴⁵

Daftar Tabel Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sikap Sosial Bagi Peserta didik dalam penerapan Kurikulum merdeka di MAN Kota Banjarmasin

MAN 1 BANJARMASIN

Sekolah	Indikator	Bentuk Kegiatan	Strategi Pengembangan	Implikasi
----------------	------------------	------------------------	------------------------------	------------------

¹⁴³ Wawancara dengan guru akidah akhlak, Kamis, 07 Maret 2024

¹⁴⁴ Wawancara dengan guru akidah akhlak, Kamis, 07 Maret 2024

¹⁴⁵ Wawancara dengan guru akidah akhlak, Kamis, 07 Maret 2024

MAN 1 Banjar masin	Sikap Keagamaan			
	Berkomitmen terhadap perintah dan larangan agama	Pembacaan Al-Qur'an setiap pagi, shalat dhuha rutin, khataman Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, Tahsin tilawah, shalat dzuhur dan ashar berjamaah	Tunjuk teladan: Guru selalu hadir dalam shalat berjamaah dan aktif mengaji bersama siswa. Bimbingan atau arahan: Guru memberikan bimbingan tentang pentingnya shalat dan mengaji. Pola pembiasaan: Membiasakan siswa untuk mengikuti shalat berjamaah dan mengaji setiap hari	Peserta didik menjadi taat menjalankan perintah agama dan terbiasa shalat berjamaah
	Bersemangat mengkaji ajaran agama	Kajian rutin setiap Jumat, peringatan hari besar Islam	Motivasi: Menghadirkan penceramah yang menarik dan menginspirasi. Nasehat: Guru memberikan nasehat tentang pentingnya ilmu agama	Peserta didik antusias mengikuti kajian agama dan meningkatkan pemahaman agama
	Aktif dalam kegiatan keagamaan	Shalat berjamaah, perayaan hari besar Islam	Pola pembiasaan: Membiasakan siswa untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan. Tunjuk teladan: Guru aktif dalam kegiatan dan mendorong partisipasi siswa	Peserta didik lebih aktif dan percaya diri dalam kegiatan keagamaan
	Akrab dengan kitab suci	Mengaji setiap pagi, kegiatan Tahfidz, khataman Al-Qur'an	Pola pembiasaan: Membiasakan siswa untuk mengaji setiap hari. Bimbingan atau arahan: Memberikan bimbingan tentang tajwid dan hafalan Al-Qur'an	Peserta didik menjadi lebih dekat dan akrab dengan Al-Qur'an
	Sikap Sosial			

	Kejujuran	Kegiatan sehari-hari, tugas mandiri	Tunjuk teladan: Guru menunjukkan sikap jujur dalam setiap tindakan. Motivasi: Menghargai siswa yang jujur dalam tugas dan ulangan	Peserta didik menunjukkan sikap jujur dan terbuka
	Kedisiplinan	Kegiatan sehari-hari, tugas berbatas waktu	Pengulangan: Selalu menegaskan pentingnya disiplin dalam setiap kegiatan. Nasehat: Guru memberikan nasehat tentang pentingnya disiplin	Peserta didik menjadi lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas dan mematuhi peraturan
	Tanggung jawab	Kegiatan sehari-hari, tugas kelompok	Pola pembiasaan: Membiasakan siswa untuk bertanggung jawab dalam setiap tugas. Bimbingan atau arahan: Memberikan arahan tentang cara menyelesaikan tugas dengan baik	Peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab dan saling membantu dalam tugas

MAN 2 BANJARMASIN

Sekolah	Indikator	Bentuk Kegiatan	Strategi Pengembangan	Implikasi
MAN 2 Banjarmasin	Sikap Keagamaan			
	Berkomitmen terhadap perintah dan larangan agama	Shalat berjamaah dzuhur dan ashar, membaca Al-Qur'an setiap pagi, pelaksanaan shalat qobliyah dan ba'diyah, doa sebelum belajar,	Tunjuk teladan: Guru aktif dalam shalat berjamaah dan doa bersama. Bimbingan atau arahan: Guru membimbing pentingnya menjalankan perintah agama. Pola pembiasaan: Membiasakan siswa untuk shalat berjamaah dan berdoa sebelum belajar	Peserta didik menjadi taat menjalankan perintah agama dan terbiasa shalat berjamaah

		ibadah Qurban		
	Bersemangat mengkaji ajaran agama	Kajian rutin setiap Jumat, peringatan hari besar Islam	Motivasi: Menghadirkan penceramah yang menarik dan menginspirasi. Nasehat: Guru memberikan nasehat tentang pentingnya ilmu agama	Peserta didik antusias mengikuti kajian agama dan meningkatkan pemahaman agama
	Aktif dalam kegiatan keagamaan	Shalat berjamaah, perayaan hari besar Islam	Pola pembiasaan: Membiasakan siswa untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan. Tunjuk teladan: Guru aktif dalam kegiatan dan mendorong partisipasi siswa	Peserta didik lebih aktif dan percaya diri dalam kegiatan keagamaan
	Akrab dengan kitab suci	Mengaji setiap pagi, kegiatan Tahfidz, khataman Al-Qur'an	Pola pembiasaan: Membiasakan siswa untuk mengaji setiap hari. Bimbingan atau arahan: Memberikan bimbingan tentang tajwid dan hafalan Al-Qur'an	Peserta didik menjadi lebih dekat dan akrab dengan Al-Qur'an
	Sikap Sosial			
	Kejujuran	Kegiatan sehari-hari, tugas mandiri	Tunjuk teladan: Guru menunjukkan sikap jujur dalam setiap tindakan. Motivasi: Menghargai siswa yang jujur dalam tugas dan ulangan	Peserta didik menunjukkan sikap jujur dan terbuka
	Kedisiplinan	Kegiatan sehari-hari, tugas berbatas waktu	Pengulangan: Selalu menegaskan pentingnya disiplin dalam setiap kegiatan. Nasehat: Guru memberikan nasehat tentang pentingnya disiplin	Peserta didik menjadi lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas dan mematuhi peraturan
	Tanggung Jawab	Kegiatan sehari-hari,	Pola pembiasaan: Membiasakan siswa	Peserta didik menjadi lebih

		tugas kelompok	untuk bertanggung jawab dalam setiap tugas. Bimbingan atau arahan: Memberikan arahan tentang cara menyelesaikan tugas dengan baik	bertanggung jawab dan saling membantu dalam tugas
--	--	----------------	--	---

MAN 3 BANJARMASIN

Sekolah	Indikator	Bentuk Kegiatan	Strategi Pengembangan	Implikasi
MAN 3 Banjar masin	Sikap Keagamaan			
	Berkomitmen terhadap perintah dan larangan agama	Kegiatan rutin keagamaan, pembiasaan shalat berjamaah	Tunjuk teladan: Guru selalu hadir dalam shalat berjamaah dan aktif mengaji bersama siswa. Bimbingan atau arahan: Guru memberikan bimbingan tentang pentingnya shalat dan mengaji. Pola pembiasaan: Membiasakan siswa untuk mengikuti shalat berjamaah dan mengaji setiap hari	Peserta didik menjadi taat menjalankan perintah agama dan terbiasa shalat berjamaah
	Bersehat mengaji ajaran agama	Kajian rutin setiap Jumat, peringatan hari besar Islam	Motivasi: Menghadirkan penceramah yang menarik dan menginspirasi. Nasehat: Guru memberikan nasehat tentang pentingnya ilmu agama	Peserta didik antusias mengikuti kajian agama dan meningkatkan pemahaman agama
	Aktif dalam kegiatan keagamaan	Shalat berjamaah, perayaan hari besar Islam	Pola pembiasaan: Membiasakan siswa untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan. Tunjuk teladan: Guru aktif dalam kegiatan dan	Peserta didik lebih aktif dan percaya diri dalam kegiatan keagamaan

			mendorong partisipasi siswa	
	Akrab dengan kitab suci	Mengaji setiap pagi, kegiatan Tahfidz, khataman Al-Qur'an	Pola pembiasaan: Membiasakan siswa untuk mengaji setiap hari. Bimbingan atau arahan: Memberikan bimbingan tentang tajwid dan hafalan Al-Qur'an	Peserta didik menjadi lebih dekat dan akrab dengan Al-Qur'an
	Sikap Sosial			
	Kejujuran	Kegiatan sehari-hari, tugas mandiri	Tunjuk teladan: Guru menunjukkan sikap jujur dalam setiap tindakan. Motivasi: Menghargai siswa yang jujur dalam tugas dan ulangan	Peserta didik menunjukkan sikap jujur dan terbuka
	Kedisiplinan	Kegiatan sehari-hari, tugas berbatas waktu	Pengulangan: Selalu menegaskan pentingnya disiplin dalam setiap kegiatan. Nasehat: Guru memberikan nasehat tentang pentingnya disiplin	Peserta didik menjadi lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas dan mematuhi peraturan
	Tanggung jawab	Kegiatan sehari-hari, tugas kelompok	Pola pembiasaan: Membiasakan siswa untuk bertanggung jawab dalam setiap tugas. Bimbingan atau arahan: Memberikan arahan tentang cara menyelesaikan tugas dengan baik	Peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab dan saling membantu dalam tugas

4) Analisis Data

Peneliti menganalisis data dalam bentuk deskripsi atau menjelaskan secara langsung dengan keterangan serta uraian-uraian.

1. Analisis Bentuk Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial Peserta Didik dalam Persiapan Kurmer di MAN Kota Banjarmasin

Kurikulum merdeka telah diterapkan dalam berbagai cara diberbagai konteks pendidikan di Indonesia, dengan fokus pada pengembangan sikap keagamaan dan sosial di kalangan peserta didik. Penekanan kurikulum pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta integrasi nilai nilai spritual dan sosial, diharapkan dapat memberikan dampak positif pada sistem pendidikan dan pengembangan generasi mendatang.¹⁴⁶

a. Bentuk pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik dalam persiapan kurmer di MAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang temukan dilapangan terdapat gambaran pengembangan sikap keagamaan yang dilakukan madrasah dan guru dalam pembelajaran yaitu mengaji baca Al Qur'an, Shalat dhuha berjamaah, tahfidz tahsin tilawah dan kegiatan shalat dzuhur, shalat ashar berjamaah, selain itu juga pembiasaan untuk saling berbagi seperti pembuatan bubur ashura, dari gambaran pengembangan kegiatan ini membantu peserta didik dalam memperkuat identitas keagamaan dan keterampilan keagamaan mereka.

Gambaran yang terlihat di dalam pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik dalam menerapkan kurikulum merdeka memperkuat identitas keagamaan mereka dan keterampilan keagamaan mereka, teori pembentukan identitas

¹⁴⁶Agung Hartoyo dkk. *Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Dan Kesiapan Tenaga Pendidik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, Volume 9, Nomor 2, Tahun 2023.

kurikulum merdeka menekankan pentingnya pembentukan identitas pada diri peserta didik, termasuk identitas keagamaannya, teori ini mengemukakan bahwa individu membentuk identitasnya melalui interaksi dan pengalaman keagamaan. Dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan dan diskusi keagamaan. Kurikulum merdeka membantu peserta didik mengembangkan rasa identitas keagamaan yang lebih kuat¹⁴⁷

Keterampilan keagamaan yang digambarkan madrasah dalam kegiatan keagamaan sehari-hari sampai tahunan memberikan sebuah pengembangan sikap keagamaan peserta didik, hal ini sejalan dengan pengembangan kurikulum merdeka mengenai teori experiential learning Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pengalaman belajar. Pembelajaran melalui pengalaman langsung dan refleksi. Dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan merefleksikan pengalamannya, kurikulum merdeka membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keyakinan dan praktik keagamaannya, sehingga memperkuat identitas dan keterampilan keagamaannya.¹⁴⁸

Adapun hasil penelitian yang ditemukan dilapangan terkait gambaran pengembangan sikap sosial yang dilakukan guru dalam pembelajaran kurikulum merdeka yaitu saling kerjasama dalam menyelesaikan tugas, bertanggung jawab,

¹⁴⁷Mulyasa. 2018). *Implementasi Kurikulum 2013: Menyongsong Kurikulum Merdeka*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

¹⁴⁸Kementerian Pendidikan, *Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. 2024. *Kurikulum Merdeka: Pendekatan Pembelajaran Berbasis Pengalaman*.

sikap saling bantu membantu sesama teman, disiplin, terlihat percaya diri.

Pengembangan sikap sosial peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka terlihat sikap saling kerjasama, bertanggung jawab tolong menolong dan percaya diri, Hal ini sejalan dengan konsep kurikulum Merdeka yang menyempurnakan penanaman pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi (Kemendikbudristek, 2022), tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen yang terdiri dari: Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, berpikir kritis, kreatif. Kurikulum merdeka menekankan belajar yang berkualitas demi terwujudnya peserta didik yang berkualitas, berkarakter profil pelajar Pancasila, memiliki kompetensi sebagai sumber daya manusia Indonesia yang siap menghadapi tantangan global.¹⁴⁹

Kebijakan merdeka belajar memiliki banyak kaitan dengan gerakan penguatan pendidikan karakter, Dari proses pembelajaran akan terjadi hubungan timbal balik antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran mendukung siswa untuk memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki oleh generasi bangsa dalam menghadapi abad-21. Keempat kompetensi tersebut sering disebut dengan 4C yaitu *communication* (komunikasi), *collaboration* (kerjasama), *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (daya cipta). Dengan dimasukkannya

¹⁴⁹Ikhwanul Muslimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter Di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID), Vol. 5, No. 1: 108-130, April 2023

keempat kompetensi dengan ditambah penguatan pendidikan karakter diharapkan akan menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas¹⁵⁰

Analisis peneliti terkait bentuk pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik di MAN 1 Banjarmasin, mempunyai pengembangan sikap keagamaan dan sosial yang sangat beragam, mulai dari kurikulum dan pembelajarannya di madrasah yang mencakup pemahamannya tentang ajaran Islam, ibadah dan moralitas dan nilai keagamaan. Adanya kegiatan keagamaan yang bervariasi, mulai dari di dalam kelas sampai di lingkungan madrasah, hal ini sebagai gambaran yang terjadi di madrasah terhadap kegiatan keagamaan seperti memperingati hari-hari besar Islam sampai ibadah secara individu partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan adalah bukti gambaran pengembangan yang terjadi di MAN 1 Banjarmasin, dengan adanya kegiatan keagamaan memperkuat identitas keagamaan mereka yang ini juga sejalan dengan kurikulum merdeka, untuk memperkuat identitas sesuai dengan agamanya masing-masing, dan dengan adanya juga pembinaan sikap sosial yang terstruktur baik di dalam kelas maupun di luar dari pada kelas yaitu di lingkungan madrasah, maka Gambaran pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik sudah terlaksana di MAN ini, pengembangan sikap keagamaan dan sosial juga dipengaruhi oleh lingkungan madrasah, lingkungan madrasah yang memberikan contoh teladan bagi peserta didik itu sendiri. Adanya 3 komponen ini maka gambaran pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik sudah dilakukan dengan sebaik-baiknya

¹⁵⁰.Kurotul Aeni, *Pendidikan Karakter & Merdeka Belajar Konsep Dan Aplikasi*, (Penerbit, Eiga Media, Yogyakarta, 2021), h. 123.

sebagai persiapan untuk penerapan kurikulum merdeka di madrasah aliyah negeri 1 Banjarmasin.

b. Strategi Pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik dalam persiapan kurmer di MAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai strategi pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik di MAN 1, yang dilakukan oleh madrasah yaitu memberikan nasehat mengenai agama terhadap peserta didik, melakukan pembiasaan kegiatan keagamaan kepada peserta didik melakukan pembinaan moral kepada peserta didik. Memberikan contoh keteladanan kepada peserta didik dalam sikap keagamaan.

Adanya berbagai macam cara yang dilakukan madrasah atau guru memberikan pengaruh yang positif dalam berkembang nya sikap keagamaan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan Zakiyah Daradjat bahwa seorang guru harus bisa menjadi contoh bagi peserta didik, mereka pada dasarnya guru adalah reperensi dari kelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi tauladan yang dapat digugu dan ditiru.¹⁵¹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa guru sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna dan menjadi contoh bagi siswanya.¹⁵²

¹⁵¹Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 78

¹⁵² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), 5.

Oleh karena itu pembinaan sikap sangat penting untuk dilakukan baik itu tataran keluarga ataupun di lingkungan sekolah bahkan di lingkungan sosial sekalipun. Pembinaan itu sendiri bagi Islam sudah harus diberikan ketika mulai dari alam kandungan hingga dia lahir kealam dunia ini sehingga itu semua dalam keluarga untuk membimbing anak mengenal Allah SWT dan mengajarkan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Rasulnya.

Merdeka Belajar mengembalikan literasi pendidikan kepada khittahnya sebagai momentum yang strategis untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Terwujudnya proses pembelajaran bagi peserta didik secara aktif perlu mengembangkan potensi dirinya, agar literat dalam spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik dalam mengembalikan pendidikan pada khittahnya¹⁵³

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan pengembangan sikap bukan sikap madrasah yang dilakukan oleh madrasah tetapi juga sikap sosial peserta didik juga dilakukan pengembangan, strategi pengembangan sikap sosial peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan oleh salah satu guru agama di madrasah yaitu melakukan pembelajaran berbasis kelompok, memberikan apresiasi melakukan kegiatan amal, seperti sumbangan untuk membantu peserta yang kurang mampu dikelas, mengadakan diskusi presentasi dikelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya dalam bukunya bahwa kerja kelompok dalam strategi

¹⁵³ Menon, K. Reimagining curricula Jurnal Administrasi Pendidikan Islam Volume 05, Number 01, March, 2023 *for the Fourth Industrial Revolution. The Independent Journal of Teaching and Learning*, 14(2),2023, 6–19

pembelajaran kooperatif ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.

Dalam bukunya juga dijelaskan bahwa metode pembiasaan dalam strategi pembelajaran afektif juga dapat membentuk sikap sosial. Strategi yang digunakan selanjutnya adalah keteladanan hal ini sesuai dengan pendapat Binti Maunah dalam bukunya murid-murid cenderung meneladani gurunya dan menjadikannya sebagai tokoh identifikasi dalam segala hal, sebab secara psikologis anak adalah seorang peniru yang ulung. Metode keteladanan sendiri sebagai suatu metode digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberi contoh keteladanan yang baik kepada siswa agar mereka dapat berkembang baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang baik dan benar. Keteladanan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pendidikan ibadah, akhlak, kesenian dll¹⁵⁴

Analisis Peneliti terkait Strategi pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik, berbicara mengenai Strategi pengembangan, setiap madrasah mempunyai karakteristik nya masing masing, cara yang dilakukan madrasah juga berbeda beda dalam mengembangkan sikap keagamaan dan sikap sosial peserta didik Dengan dilakukannya berbagai kegiatan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas untuk pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik. Dengan diterapkannya kurikulum merdeka yang sudah berjalan 1 tahun di MAN 1 Banjarmasin, maka

¹⁵⁴Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2011.

Strategi guru dan madrasah sudah ada hasil yang di dapatkan.

- c. Implikasi Pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik dalam persiapan kurmer di MAN 1 Banjarmasin

Implikasi Pengembangan sikap keagamaan peserta didik dalam persiapan kurmer adalah hasil dari upaya yang pengembangan yang dilakukan, Berdasarkan Hasil Penelitian yang peneliti dapatkan sebelum memulai pembelajaran mereka membaca Al Qur'an dan berdoa, menjaga kebersihan kelas, dan menghargai teman, ketika berada diluar kelas, yaitu di lingkungan madrasah mereka antusias mengikuti kegiatan keagamaan, selalu memberikan salam ketika ada guru yang lewat, berpatisipasi dalam kegiatan keagamaan. Hal ini sesuai dengan teori dalam bukunya Anshori, beliau mengatakan Untuk membangun jiwa religius pada peserta didik, dan juga meningkatkan keimanan kepada Allah SWT., dapat diaktualisasikan lewat rutinitas kegiatan-kegiatan keagamaan dan pendidikan agama yang diselenggarakan oleh sekolah.

Kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan khususnya pendidikan tentang keagamaan harus menjadi sebuah pembiasaan untuk diterapkan pada peserta didik. Mengajak peserta didik untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan berarti membiasakan peserta didik berfikir, bersikap, serta bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini merupakan strategi yang praktis dalam membina dan membentuk karakter dari peserta didik untuk meningkatkan pembiasaan-pembiasaan yang positif.¹⁵⁵

¹⁵⁵ Ansori, Raden Ahmad Muhajir. *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada*

Implikasi pengembangan sikap bukan hanya keagamaan yang menjadi pembinaan guru, dalam kurikulum merdeka sikap sosial sangat berperan penting untuk setiap peserta didik memilikinya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan mengenai dampak pengembangan sikap sosial peserta didik yaitu sikap perilaku nya dalam pembelajaran, disaat mereka kerja kelompok terlihat kerjasamanya, peduli dengan temannya bertanggung jawab dengan tugasnya, Implikasi yang terlihat disaat mereka menerapkan pembelajaran sesuai dengan apa yang disampaikan Tirtoni¹⁵⁶ ,Penerapan kurikulum merdeka memiliki tujuan utama yaitu ingin menegaskan bahwa sekolah memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan konteks kebutuhannya, Guru berfungsi sebagai katalisator, inspirator, motivator, dan fasilitator yang bisa memberi inspirasi bagi siswa untuk menjadi aktif dan kreatif. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan berpikir kreatif dan mandiri siswa, sehingga Guru diharapkan menjadi motor penggerak kegiatan yang membawa hasil positif bagi peserta didik

Kurikulum Merdeka melengkapi pembentukan pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar pancasila . Dalam Permen Mendikbud Nomor 22 Tahun 2020, Profil Pelajar Pancasila disebutkan memiliki enam dimensi, masing-masing dimensi rinci dalam setiap elemen. terdiri dari keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, keragaman global, gotong royong,kemandirian, berpikir kritis dan

Peserta Didik. Jurnal Pustaka. 2016.

¹⁵⁶Su'udiyah, F. and Susilo, J. 'Pengembangan Media Smart Exploding Box Berbasis Deep Dialogue Critical Thinking untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0', Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 2019, h.5

kreativitas.¹⁵⁷

Analisis peneliti terkait implikasi pengembangan sikap keagamaan dan sosial terkait Pengembangan yang dilakukan guru dan madrasah kepada peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka di madrasah aliyah negeri 1 Banjarmasin mengalami implikasi yang signifikan adanya sikap keagamaan peserta didik yang terlihat, dengan mereka memahami nilai nilai agama dalam kehidupan, nilai nilai saling menghargai antar beragama, adanya kesadaran beragama. Kegiatan aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di madrasah juga memberikan implikasi terhadap sikap keagamaan peserta didik, hal ini terlihat dengan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan keagamaan, mengenal identitas keagamaan dalam diri peserta didik membuat peserta didik punya tujuan dalam hidup, dengan adanya implikasi yang terlihat maka strategi yang dilakukan guru di dalam kelas dan di lingkungan madrasah sudah memberikan implikasi yang positif terhadap peserta didik dalam sikap keagamaan dan sosial nya

Adanya implikasi pengembangan sikap sosial yang terlihat saat berada di dalam kelas ataupun berada di lingkungan madrasah seperti terbentuknya sikap kerjasama antar peserta didik di dalam kelas, sikap kepedulian yang tumbuh ketika di dalam kelas dan diluar kelas memberikan sebuah implikasi yang positif dari strategi pengembangan yang dilakukan guru dan madrasah terhadap peserta didik. Dengan demikian apa yang menjadi capaian kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah negeri 1 Banjarmasin, sudah berjalan dengan baik, dan pengembangan sikap keagamaan dan

¹⁵⁷ Susilowati, E. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Al-Miskawaih: Journal of Science Education, 1(1)2022., pp. 116.

sosial peserta didik terus mengalami perkembangan setiap tahunnya sesuai dengan kurikulum yang di butuhkan.

2. Analisis Gambaran Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial Peserta Didik dalam Persiapan Kurmer di MAN 2 Kota Banjarmasin

Dalam rangka mempersiapkan implementasi Kurikulum Merdeka (Kurmer), MAN 3 Kota Banjarmasin telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan sikap keagamaan dan sosial peserta didiknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran umum dari program-program yang telah dilaksanakan, strategi pengembangan yang digunakan, serta implikasi dari upaya tersebut terhadap sikap dan perilaku siswa

a. Analisis Gambaran Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial Peserta Didik dalam Persiapan Kurmer di MAN 2 Kota Banjarmasin

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan Gambaran Pengembangan sikap keagamaan peserta didik dalam persiapan kurmer di man 2 kota banjarmasin yaitu kegiatan keagamaan yang terjadwal secara teratur, berdoa setiap sebelum memulai pembelajaran, melakukan kegiatan mengaji rutin setiap pagi, melaksanakan sholat dzuhur dan ashar berjamaah, melakukan shalat dhuha, melaksanakan sholat gerhana dan sholat meminta hujan, program tahfidz, kegiatan tahunan, seperti maulid nabi,, isra mi'raj, pesantren ramadhan, kegiatan khataman, sholat hajat untuk kelas XII melaksanakan ujian. Dalam hal ini Penerapan kurikulum membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap keagamaan mereka, hal ini sesuai dengan teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg. Kohlberg menekankan bahwa perkembangan moral seseorang melalui beberapa tahap, dari tingkat

prekonvensional hingga tingkat postkonvensional. Salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan moral adalah pengalaman langsung dalam konteks keagamaan atau moral.

Penerapan kegiatan rutin keagamaan di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) dapat membantu peserta didik berinteraksi dengan nilai-nilai agama mereka secara praktis. Hal ini dapat memungkinkan mereka untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari, yang kemudian dapat menggerakkan perkembangan moral mereka ke tingkat yang lebih tinggi.¹⁵⁸

Kurikulum merdeka juga memiliki tujuan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik, sikap sosial yang di perlukan di dalam kurikulum merdeka, berdasarkan penelitian dari peneliti yang ada di lapangan adalah adanya pembelajaran kolaboratif, pembelajaran yang mengharuskan peserta didik bekerjasama dalam menyelesaikan tugasnya, adanya diskusi, adanya kegiatan kegiatan sosial seperti Jum'at berkah tugas proyek P5 yang dilaksanakan setiap bulannya, adanya keterampilan keahlian, kerja bakti, Membersihkan lingkungan madrasah, Pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran ini peserta didik diminta untuk memecahkan sebuah permasalahan, yang relevan di kehidupan nyata, pelatihan kompetensi sosial, keterampilan seperti adanya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam berpendapat.

Dalam penerapan kurikulum merdeka gambaran pengembangan seperti ini di

¹⁵⁸Kohlberg, L. (1981). *Essays on Moral Development: Vol. 1. The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice*. San Francisco: Harper & Row.

lakukan oleh guru karena mempunyai dasar teori hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Minisih, Fuadi dan Rohmah, kurikulum merdeka belajar memiliki empat kegiatan pendidikan karakter. Pertama kegiatan intrakurikuler dimana profil peserta didik pancasila ditanamkan melalui materi pembelajaran dan dimensi yang ditekankan pada kebutuhan peserta didik. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan minat dan kemampuan peserta didik. Ketiga adalah kegiatan ko kurikuler di mana profil peserta didik pancasila diperkuat melalui proyek penguatan profil peserta didik pancasila yang terpisah dari kegiatan pembelajaran, dan keempat adalah pendidikan karakter melalui pembudayaan di madrasah.¹⁵⁹

Analisis peneliti terkait Gambaran pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik di man 2 banjarmasin sudah terlihat bagus, adanya kegiatan kegiatan yang mendukung terhadap pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik membuat peserta didik mempunyai nilai keagamaan dan nilai sosial di dalam dirinya sendiri. Dengan di dukungnya peserta didik dalam mengembangkan sikap keagamaan dan sikap sosialnya. Madrasah dan guru mempunyai agenda kegiatan kegiatan baik di dalam kelas dan di lingkungan madrasah, tepatnya di madrasah aliyah negeri 2 Banjarmasin ini, banyak nya kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial yang dilaksanakan adalah bentuk usaha dari guru dan madrasah dalam pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik.

¹⁵⁹Minsih, M., Fuadi, D. and Rohmah, N. D. 'Character Education Through an Independent Curriculum', AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 15(1) 2023, h. 599

b. Analisis Strategi Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial Peserta Didik dalam Persiapan Kurmer di MAN 2 Kota Banjarmasin

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan Strategi Pengembangan sikap keagamaan peserta didik dalam persiapan kurmer di man 2 kota banjarmasin dengan cara menasehati peserta didik, membiasakan peserta didik dalam praktik keagamaan, memberikan contoh keteladanan secara langsung kepada peserta didik, memberikan reward kepada peserta didik, mendukung partisipasi kegiatan keagamaan, memfasilitasi kegiatan keagamaan, mengadakan kegiatan keagamaan Pembelajaran berbasis kecakapan hidup, pengalaman langsung dan diskusi terbuka, hal ini berdasarkan teori¹⁶⁰ ini mengemukakan bahwa individu membentuk identitasnya melalui interaksi dan pengalaman keagamaa. Dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan dan diskusi keagamaan. Kurikulum merdeka membantu peserta didik mengembangkan rasa identitas keagamaan yang lebih kuat

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan Strategi Pengembangan sikap sosial peserta didik dalam persiapan kurmer di man 2 kota banjarmasin yaitu dengan cara menasehati, melakukan pembinaan secara berjenjang, kerjasama antar guru guru lain, melaksanakan kegiatan yang di fasilitasi madrasah, menanamkan nilai nilai uinversal, menjadi role model terhadap peserta didik dan keterbukaan kepada peserta didik. Hal ini melalui pemberian contoh sikap peduli

¹⁶⁰Mulyasa. 2018). *Implementasi Kurikulum 2013: Menyongsong Kurikulum Merdeka*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

secara langsung, misalnya membangun kepedulian dengan teman yang sakit. Hal ini bersesuaian dengan apa yang disampaikan oleh Suprayitno dan Wahyudi bahwa untuk membangun rasa kepedulian anak dapat dilakukan melalui menjenguk teman yang sakit dan sama-sama mengumpulkan uang untuk diberikan kepada teman.¹⁶¹

Selain itu adanya sikap kerja sama, Unsur kerja sama yang ada dalam model inkuiri ini tidak lepas dari empat prinsip model inkuiri itu sendiri, yakni: 1) prinsip memberikan kemajuan intelektual kepada peserta didik, 2) prinsip mengajak peserta didik untuk melakukan interaksi, 3) prinsip untuk mengarahkan peserta didik agar aktif bertanya sehingga pembelajaran tidak pasif, dan 4) prinsip yang mengajarkan keterbukaan pemikiran peserta didik¹⁶²

Dalam kurikulum merdeka strategi pengembangan sikap sosial peserta didik dengan keteladanan sebagai guru atau role model sebagai guru yang mana sikap guru akan di ikuti oleh peserta didik, penting nya keteladanan yang dicontohkan guru di dalam kelas memberikan pengaruh luar biasa kepada peserta didik hal ini sesuai dengan yang disampaikan Muhammad Yaumi dalam bukunya beliau mengatakan Keteladanan merupakan model yang sangat efektif untuk mempengaruhi orang lain. Keteladanan. seorang guru dapat ditampilkan melalui perkataan, perbuatan, sikap, perilaku yang baik agar dapat dicontoh oleh peserta didik. Pada lingkungan sekolah, guru menjadi aktor utama yang dijadikan panutan peserta didik. Semua tingkah laku

¹⁶¹Adi Suprayitno and Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 119.

¹⁶² Mohammad Muchlis Solichin, "Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tadris* 12, no. 2 (2017): 219–220

guru selalu diperhatikan dan diperbincangkan.

Maka, sudah sewajarnya guru dituntut untuk selalu menampilkan teladan terbaik agar peserta didik lebih mudah meniru perilaku positif. Keteladanan menjadi sesuatu yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk dijadikan dasar dalam membangun dan memperkuat kembali etika, moral, dan akhlak yang menurun."¹⁶³

Analisis terkait strategi pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka di madrasah. Setiap madrasah mempunyai tujuan nya masing masing, setiap kurikulum pun mempunyai capaian nya masing masing untuk mencapai tujuan dari madrasah dan kurikulum harus mempunyai sebuah rencana dan planning, strategi pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik adalah salah satu ikhtiar untuk mencapai tujuan yang baik kepada peserta didik. Strategi pengembangan sikap keagamaan dan sosial yang peneliti eksplor juga banyak menemukan variasi, ada guru yang bersikap keras dalam strategi ada yang bersikap lembut, tetapi dengan cara yang berbagai macam, tujuan nya tidak terlepas untuk menjadikan peserta didik itu yang terbaik dari pengetahuan nya, dari sikap nya, baik sikap keagamaannya ataupun sikap sosialnya dan dari segi keterampilannya, dengan tiga capaian tadi, madrasah dan guru semaksimal mungkin dalam mengembangkan sikap keagamaan dan sikap sosial peserta didik.

c. Analisis Implikasi Gambaran Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial Peserta Didik dalam Persiapan Kurmer di MAN 2 Kota Banjarmasin

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan Implikasi

¹⁶³Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi* (Jakarta: Kencana, 2014), 148.

Pengembangan sikap keagamaan peserta didik dalam persiapan kurmer di man 2 kota banjarmasin yaitu keterampilan keagamaannya meningkat, bacaan Al Qur'an nya sudah mulai fasih, ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan penguatan hubungannya dengan Tuhan, memperkuat hubungan antar individu, menjaga kebersihan dalam lingkungan madrasah. Implikasi pengembangan sikap keagamaan yang dilakukan tidak semua dapat berhasil, tetapi dengan adanya usaha terus menerus dilakukan nya pengembangan sikap keagamaan peserta didik secara bertahap maka hasil yang akan didapatkan akan sesuai dengan apa yang direncanakan,

Implikasi pengembangan sikap keagamaan dalam penerapan kurikulum merdeka ini sesuai dengan Kurikulum Merdeka memungkinkan sekolah untuk memperhatikan keanekaragaman keagamaan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat lokal. Kurikulum Merdeka mendorong keterlibatan komunitas dalam proses pendidikan. Dalam konteks pengembangan sikap keagamaan, keterlibatan komunitas keagamaan dapat membantu peserta didik memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama dan mendorong praktik keagamaan yang positif.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan Implikasi Pengembangan sikap sosial peserta didik dalam persiapan kurmer di man 2 kota banjarmasin yaitu berani tampil percaya diri ketika guru menanyakan pelajaran kepada peserta didik, saling tolong menolong dengan temannya terciptanya lingkungan madrasah yang ramah, ikut serta dalam sikap sosial, kerja sama yang kuat dalam pembelajaran, bertanggung jawab, hal ini berkaitan dengan apa yang

disampaikan Safitri, Wulandari and Herlambang, royek penguatan profil pelajar Pancasila akan membentuk siswa yang tangguh, mandiri, berpikir kritis, dan analitis yang mampu menghadapi tantangan masa depan dan mampu beradaptasi dengan berbagai lingkungan sambil tetap mengutamakan iman, takwa, akhlak mulia, dan berkebhinekaan global.¹⁶⁴

Kurikulum Merdeka memasukkan pembelajaran kokurikuler berbasis proyek (P5) untuk penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila dan softskill Tujuan dari proyek ini adalah untuk membangun dan meningkatkan karakter peserta didik sebagai Profil Pelajar Pancasila dengan mengangkat masalah yang ada di lingkungan sekitar¹⁶⁵

Analisis terkait adanya implikasi pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik di madrasah dalam penerapan kurikulum merdeka ada tujuan yang di capai oleh guru, madrasah dan pembuat kurikulum itu sendiri, dengan adanya implikasi yang terlihat membuat strategi guru dan madrasah itu berjalan dengan baik, implikasi pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik dilakukan dengan waktu yang tidak sebentar, terlihat nya implikasi adalah buah dari kesabaran guru dalam melakukan berbagai cara dalam mengembangkan sikap keagamaan dan sikap sosial peserta didik. Implikasi dari pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta

¹⁶⁴ Safitri, A., Wulandari, D. and Herlambang, Y. T. 'Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia', Jurnal Basicedu, 6(4), 2022, h. 7080-7081

¹⁶⁵ Ulandari, S. and Dwi, D. (2023) 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ', 8(2), 2023, h. 117.

didik sebagai modal dalam penerapan kurikulum merdeka yang masih terus di kembangkan sampai saat ini, dengan adanya implikasi yang terlihat juga menjadikan peserta didik tersebut sebagai hamba yang taat beragama, membuat identitas keagamaan peserta didik menguat dan membuat peserta didik adalah makhluk sosial yang harus mempunyai nilai nilai sikap sosial di dalam dirinya, dengan demikian apa yang di wujudkan di dalam penerapan kurikulum merdeka ini tercapai dengan baik.

3. Analisis Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial Peserta Didik dalam Persiapan Kurmer di MAN 3 Kota Banjarmasin

Dalam rangka mempersiapkan implementasi Kurikulum Merdeka (Kurmer), MAN 3 Kota Banjarmasin telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan sikap keagamaan dan sosial peserta didiknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran umum dari program-program yang telah dilaksanakan, strategi pengembangan yang digunakan, serta implikasi dari upaya tersebut terhadap sikap dan perilaku siswa

a. Analisis Bentuk Kegiatan Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial Peserta Didik dalam Persiapan Kurmer di MAN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan gambaran Pengembangan sikap keagamaan peserta didik dalam persiapan kurmer di man 3 kota banjarmasin yaitu kegiatan peringatan maulid, khataman Al Qur'an, kegiatan tadarus Al Qur'an, shalat hajat berjamaah, tahfidz Al Qur'an, shalat berjamaah dzuhur dan ashar setiap hari, adanya senin taqwa, Jum'at berkah, membaca doa doa harian, shalat dhuha, berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar, menjaga kebersihan lingkungan. Gambaran-gambaran pengembangan yang dilakukan madrasah bertujuan untuk

memberikan pengetahuan keagamaan dan pengalaman keagamaan sehingga dengan tujuan tadi akan menimbulkan sikap keagamaan dari peserta didik. Dalam penerapan kurikulum merdeka bertujuan mengembangkan sikap keagamaan peserta didik hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh menurut Endang Kartikowati , sikap keagamaan adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa semisal aktifitas keagamaan seperti shalat, zakat, puasa dan sebagainya.

Perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual saja, tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tetapi juga aktifitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang.¹⁶⁶ Hal ini di perjelas oleh Teori Pendidikan Karakter oleh A. Fuad Nashori beliau mengatakan dalam teorinya menekankan penting nya pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian peserta didik termasuk sikap keagamaan. Dalam konteks MAN, teori ini dapat membantu merancang program pendidikan agama yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang berdasarkan nilai nilai agama¹⁶⁷

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan gambaran Pengembangan sikap sosial peserta didik dalam persiapan kurmer di man 3 kota banjarmasin yaitu melaksanakan proyek kerja sama, adanya diskusi di dalam kelas,

¹⁶⁶Endang Kartikowati, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 112

¹⁶⁷Nashori, A,F. *Implementasi pendidikan karakter di sekolah: konsep, praktik, dan evaluasi*. (Prenada media. 2010).

kerja bakti, bersih bersih dilingkungan madrasah, adanya kegiatan Jum'at amal, kegiatan pentas seni. Gambaran pengembangan sikap sosial yang terlihat dalam kelas maupun yang berada di luar kelas, adalah usaha yang dilakukan madrasah dan guru untuk mengembangkan sikap sosial peserta didik. Dengan dilaksanakannya kurikulum merdeka peserta didik dituntut untuk bersikap sosial seperti bekerjasama dalam kelompok, percaya diri, aktif dalam berkomunikasi, pertanggung jawab, dan kreatif.

Hal ini sesuai dengan kurikulum merdeka bahwa Pengembangan sikap sosial peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka terlihat sikap saling kerjasama, bertanggung jawab tolong menolong dan percaya diri, Hal ini sejalan dengan konsep kurikulum Merdeka yang menyempurnakan penanaman pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi (Kemendikbudristek, 2022), tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen yang terdiri dari: Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, berpikir kritis, kreatif¹⁶⁸

Analisis Gambaran Pengembangan Sikap Keagamaan dan sosial peserta didik sudah menjalankan banyak pengembangan, adanya kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh madrasah dan guru kepada peserta didik membuat jalannya pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik, dengan demikian guru mempersiapkan peserta didik untuk bisa nantinya secara mudah menerapkan kurikulum merdeka.

¹⁶⁸Kementerian Pendidikan, *Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. 2024. *Kurikulum Merdeka: Pendekatan Pembelajaran Berbasis Pengalaman*.

b. Analisis Strategi Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial Peserta Didik dalam Penerapan Kurmer di MAN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan strategi Pengembangan sikap keagamaan peserta didik dalam persiapan kurmer di man 3 kota banjarmasin yaitu Pemberian nasehat, suri tauladan, keterbukaan dalam penyelesaian masalah keagamaan, kerja sama antar guru dan pembiasaan. Strategi pengembangan sikap keagamaan peserta didik tidak bisa dilakukan secara sebentar, pengembangan sikap keagamaan dilakukan secara bertahap, di mulai dengan pemberian nasehat menurut Neong Muhadjir dalam buku Chabib Thoha (77-80) menjelaskan bahwa strategi pendidikan nilai yaitu dengan memberikan nasehat Strategi ini ditempuh dengan jalan memberitahukan secara langsung nilai-nilai mana yang baik dan yang kurang baik. Nasehat ialah memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, mengajak orang untuk mengarah dalam kebenaran dan kebajikan dengan cara menasehati, menyampaikannya dengan cara menyentuh kalbu sehingga dapat menggugah hati dan perasaannya untuk melakukan dan mengamalkannya.

Selanjutnya Strategi keteladanan, teori mengenai keteladanan adalah wujud nyata dari tingkah laku seseorang yang dapat diteladani oleh orang lain. Strategi keteladanan (modeling) merupakan strategi yang sangat diperlukan dalam menanamkan nilai atau karakter kepada peserta didik,

Pendidik selalu memberikan contoh untuk dengan menggunakan katakata yang baik dan tidak menyinggung perasaan orang lain, serta memiliki komitmen atas apa yang diucapkan dan telah disepakati bersama. Menjadi suri tauladan yang baik

memerlukan proses yang panjang dalam melatih diri sendiri, dengan kebiasaan-kebiasaan dalam menerapkan nilai-nilai yang baik dapat dijadikan teladan dalam bersikap dan berkata oleh Peserta didik

Dan yang terakhir adalah teori strategi pembiasaan merupakan strategi yang mudah dilakukan untuk membiasakan Peserta didik berpikir, bersikap dan bertindak dalam menerapkan nilai-nilai positif yang telah di ajarkan. Kegiatan tersebut berupa memberikan pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai positif dan kegiatan tersebut juga berupaya agar Peserta didik mengetahui manfaat dari suatu kegiatan, sehingga Peserta didik dapat terbiasa menerapkannya berdasarkan pemahamannya.¹⁶⁹

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan strategi Pengembangan sikap sosial peserta didik dalam persiapan kurmer di man 3 kota banjarmasin yaitu guru kreatif dalam kelas, membuat diskusi atau kerja kelompok, apresiasi, memberikan kesempatan, bisa diatur dan memberikan reward. Adanya strategi strategi yang dilakukan di smadrasah dan di dalam kelas usaha guru dan madrasah untuk mengembangkan sikap sosial peserta didik untuk penerapan kurikulum merdeka yang berkeharusan peserta mempunyai sikap sosial yang tinggi. Strategi Pembuatan kerja kelompok adalah Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran yang di lakukan di dalam kelas serta penerapan metode diskusi dalam meningkatkan rasa sosial siswa. Pengaruh yang terjadi pada peserta didik pada saat jam pelajaran dikelas yang membuat diri siswa lebih aktif dalam mengikuti

¹⁶⁹Artikel dari siti nurjanah yang berjudul *Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Mi Matholibul Huda Jenggolo Jenu Tuban*, h. 81-86

pembelajaran ialah disebabkan oleh pengaruh dari metode diskusi yang digunakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Pembelajaran yang menggunakan metode diskusi memiliki pengaruh terhadap siswa. karena metode diskusi ini melibatkan siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat, serta menanggapi pertanyaan teman nya. Tidak hanya hal itu saja siswa pun merasa lebih aktif dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode diskusi, sehingga anak tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran.¹⁷⁰

Strategi yang lain juga diterapkan guru dalam pengembangan sikap sosial peserta didik dalam penerapan kurikulum medeka yaitu dengan memberikan reward atau apresiasi, teori ini peran guru di sekolah diperlukan untuk membentuk keterampilan sosial yang baik pada siswa-siswanya, kegiatan peningkatan keterampilan sosial di sekolah ini menggunakan metode pemberian reward siswa untuk mengucapkan kata maaf, tolong, dan terimakasih, membiasakan sabar menunggu giliran serta pembiasaan mengucap hal yang baik, penerapan metode reward sebagai upaya untuk meningkatkan Keterampilan sosial siswa, sehingga dari manfaat yang diperoleh diharapkan mampu merubah perilaku dan perkataan siswa menjadi lebih baik, adapun manfaatnya antara lain: a. Siswa merasa senang sehingga penanaman keterampilan sosial lebih mudah b. Siswa merasa lebih diperhatikan

¹⁷⁰Syifa Wihardi, Iwan Hermawan, Kasja Eki Waluyo, *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Sosial Siswa Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nihayatul Amal Karawang*, jurnal PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2022, h. 468.

sehingga siswa akan mengulangi keterampilan sosial baik yang dilakukan c. Siswa lebih bersemangat dalam meningkatkan keterampilan sosial karena ada reward yang menanti¹⁷¹

Analisis Peneliti mengenai Strategi pengembangan sikap keagamaan dan sosial peserta didik di MAN 3 Banjarmasin sudah begitu baik, hal ini dibuktikan dengan adanya seluruh upaya yang diberikan guru dan madrasah untuk mengembangkan sikap keagamaan dan sikap sosial peserta didik, dengan adanya dukungan dari guru dan madrasah maka pengembangan sikap keagamaan dan sosial ini bisa dijalankan.

c. Analisis Implikasi Pengembangan Sikap Keagamaan dan Sosial Peserta Didik dalam Persiapan Kurmer di MAN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan mengenai implikasi Pengembangan sikap keagamaan peserta didik dalam persiapan kurmer di man 3 kota banjarmasin yaitu Berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, fasih dalam membaca Al Qur'an, berkegiatan pelaksanaan shalat fardhu dan sunnah, adanya tahfidz Al Qur'an 30 juz di sekolah, mengikuti kegiatan keagamaan. Dengan nampaknya implikasi dari pengembangan sikap keagamaan yang dilakukan oleh guru dan madrasah, membuat yang lain juga ikut termotivasi, dengan adanya implikasi yang terlihat, akibat dari strategi yang dijalankan oleh madrasah.

Kegiatan kegiatan setahun sekali sampai rutirnan setiap hari terus di ikuti oleh

¹⁷¹Nur'im Septi Lestari dan Nining Puji Lestari, *Pemberian Reward Sebagai Strategi Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, Volume 6 | Issue 2, oktober 2022, h. 80

peserta didik, peserta didik yang mencari identitas keagamaannya, mencari jati dirinya dalam beragama, mencari bakatnya dalam keterampilan keagamaan, membuat peserta didik tersebut termotivasi hal ini dijelaskan menurut Mahjuddin, Perilaku keagamaan (akhlak) yang merupakan dorongan jiwa yang melahirkan perbuatan manusia, pada dasarnya bersumber dari kekuatan batin yang dimiliki oleh setiap manusia; 1) Tabiat (pembawaan), 2) Akal-pikiran, 3) Hati Nurani. Maka konsepsi pendidikan dalam Islam, selalu memperhatikan ketiga kekuatan tersebut, agar terwujud manusia yang ideal (Insan Kamil) menurut konsepsi Islam¹⁷²

Jadi perilaku keagamaan adalah bentuk ekspresi yang disalurkan dalam bentuk tingkah laku sebagai akibat pemahaman dan sikap keagamaan seseorang dan faktor lainnya. Perilaku beragama adalah bentuk atau ekspresi jiwa dalam berbuat, berbicara sesuai dengan ajaran agama, peneliti menyimpulkan bahwa pengertian perilaku keagamaan adalah suatu perbuatan atau keyakinan seseorang terhadap agama berdasar nilai-nilai agama yang diyakininya. Apabila seseorang telah memiliki perilaku yang bersumber atas nilai-nilai agama yang terinternalisasi dalam dirinya serta pemahaman keagamaan yang baik, maka bisa disebut sebagai orang yang berkepribadian muslim.¹⁷³

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan mengenai implikasi Pengembangan sikap sosial peserta didik dalam persiapan kurmer di MAN 3 Kota

¹⁷²Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf 1: Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 5-7

¹⁷³ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 2

Banjarmasin yaitu selalu mengucapkan terimakasih, minta maaf, kerjasamanya terlihat saat diskusi dikelas, kebersamaannya begitu kompak, empati dan simpatinya tinggi, peduli dengan saudara muslim yang lainnya, mengikuti aturan aturan yang ada di madrasah, memberikan sumbangan setiap jum'at berkah dengan menolong peserta didik yang memerlukan bantuan.

Analisis peneliti terkait Implikasi pengembangan sikap keagamaan dan sosial yang terlihat dalam kelas dan diluar kelas pada peserta didik mempengaruhi sikap sosial mereka, strategi yang di terapkan oleh guru dan madrasah dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik berjalan dengan baik, dalam penerapan kurikulum sikap sosial ini sangat penting untuk dimiliki, dengan adanya sikap sosial peserta didik akan memudahkan dalam menerapkan kurikulum merdeka Hubungan kurikulum merdeka dengan pengembangan sikap sosial peserta didik di jelaskan mengenai Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila¹⁷⁴

Salah satu teori yang relevan dalam hal teori pembelajaran sosial oleh Albert Bandura. Teori ini menekankan pentingnya proses pengamatan, peniruan, dan penguatan dalam pembentukan perilaku sosial individu. Dalam konteks pembelajaran

¹⁷⁴Ujang Cepi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" Vol 1, No 12, Jurnal Pendidikan, 2022, h. 2108.

du madrasah atau lembaga pendidikan lainnya, penerapan teori ini dapat dijelaskan mengenai: **Observasi** peserta didik mengamati perilaku sosial guru dan orang-orang di sekitarnya, termasuk perilaku guru yang menunjukkan sikap sosial seperti mengucapkan terima kasih, minta maaf, dan kerjasama. Guru yang memberikan contoh-contoh positif dapat menjadi model bagi peserta didik untuk meniru perilaku tersebut. **Imitasi**: Peserta didik kemudian meniru perilaku sosial yang mereka amati dari guru dan orang-orang di sekitarnya. Mereka mulai mengucapkan terima kasih, minta maaf, dan menunjukkan kerjasama dalam interaksi mereka dengan sesama peserta didik dan orang-orang di sekitarnya. **Penguatan**: Sikap sosial yang ditunjukkan oleh peserta didik kemudian diperkuat melalui pujian, pengakuan, atau apresiasi yang diberikan oleh guru atau lembaga pendidikan. Misalnya, jika seorang peserta didik menolong temannya yang membutuhkan bantuan, mereka mungkin akan mendapat pujian atau pengakuan dari guru atau teman-teman mereka, yang akan memperkuat perilaku tersebut¹⁷⁵

¹⁷⁵Herly Janet Lesilolo, *Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Kenosis Vol. 4 No. 2. Desember 2018, H. 190-191